



Reviuw Rencana Strategis tahun 2018-2023

***Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Kabupaten Pasuruan***

DAFTAR ISI

Daftar Isi	i
Kata Pengantar	ii
1. Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	4
1.3. Maksud dan Tujuan	5
1.4. Sistematika Penulisan	6
2. Gambaran Pelayanan Dinas Pertanian	8
2.1. Tugas fungsi dan Struktur Organisasi SKPD	8
2.2. Sumberdaya Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	23
2.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	29
2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	31
3. Permasalahan dan Isu-Isu Strategis Dinas Pertanian	34
3.1. Identifikasi Permasalahan berdasarkan Tupoksi	34
3.2. Telaah Visi Misi RPJMD Kabupaten Pasuruan Tahun 2018-2023	35
3.3. Telaahan Renstra Kementrian Pertanian	37
3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah	38
3.5. Penentuan Isu-Isu strategis	41
4. Tujuan dan Sasaran	43
4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah	43
5. Strategi dan Arah Kebijakan	46
6. Rencana Program dan Kegiatan serta Pendanaan	50
7. Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan	60
8. Penutup	63
LAMPIRAN	

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena hanya atas perkenan-Nya Rencana Strategis Tahun 2018-2023 ini dapat tersusun sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Penyusunan Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian merupakan implementasi Visi, Misi, Tujuan, Strategi, Kebijakan dan capaian program Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2018-2023 yang terwujud dalam dokumen Renstra sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian.

Untuk mendapatkan dukungan yang optimal dalam mengimplementasikan Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian perlu dibangun suatu komitmen dan kesepakatan dari semua stakeholder dalam mencapai tujuan Renstra melalui proses yang transparan dan akuntabel. Tanpa perencanaan strategis yang baik maka instansi pemerintah kemungkinan besar tidak akan dapat mencapai tujuannya.

Akhir kata, kiranya Rencana Strategis ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Kepala Dinas Ketahanan
Pangan dan Pertanian
Kabupaten Pasuruan

Ir. LILIK WIDJI ASRI, MMA

Pembina Utama Muda / IVc
NIP.19600923 198603 2 009

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian 2018-2023 disusun sebagai perwujudan amanah Undang-Undang Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang saat ini merupakan tahun terakhir tahap ke-3 (2015-2019). RPJMN tahap ke-3 (2015-2019) difokuskan untuk memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pembangunan kompetitif perekonomian yang berbasis sumberdaya alam yang tersedia, sumberdaya manusia yang berkualitas dan kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pentahapan RPJPN 2005-2025.

Pembangunan pertanian yang merupakan bagian integral dari pembangunan nasional mempunyai peranan yang sangat strategis. Peranan strategis tersebut khususnya adalah dalam peningkatan PDRB, penyediaan pangan, penyediaan bahan baku industri, peningkatan ekspor dan devisa negara, penyediaan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha, peningkatan pendapatan petani dan kesejahteraan masyarakat.

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas program-program pembangunan pertanian, serta agar tetap mampu eksis dan unggul dalam persaingan yang semakin ketat dalam lingkungan yang berubah sangat cepat, maka Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pasuruan terus menerus melakukan perubahan ke arah perbaikan. Perubahan tersebut disusun dalam suatu tahapan yang konsisten dan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas dan kinerja yang berorientasi kepada pencapaian hasil.

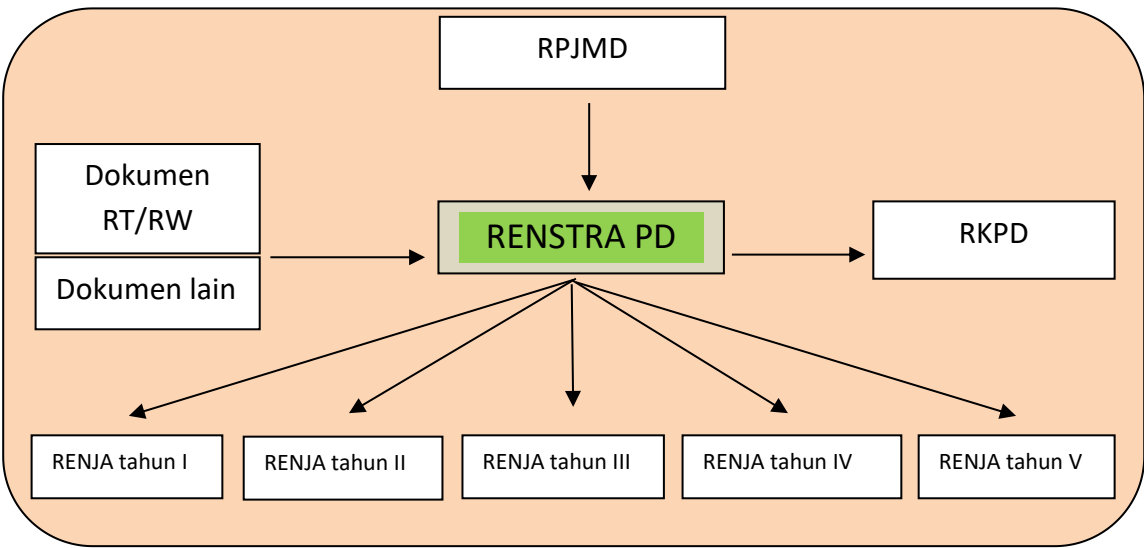
Bertitik tolak dari dasar pemikiran tersebut, maka Perencanaan Strategis (Renstra) Tahun 2018-2023 harus disusun untuk dipergunakan sebagai acuan dalam merencanakan dan merumuskan program dan kegiatan pembangunan pertanian yang akan dilaksanakan. Hal tersebut

didukung oleh kinerja aparatur dan kelembagaan dalam menghadapi tuntutan masyarakat atas transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan kegiatan pembangunan.

Rencana Strategis (Renstra) merupakan suatu proses secara sistematis dan berkesinambungan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun, dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Proses ini menghasilkan suatu rencana strategis instansi pemerintah, yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategis, kebijakan dan program serta ukuran keberhasilan dalam pelaksanaannya.

Untuk mendapatkan dukungan yang optimal dalam mengimplementasikan proses penyusunan Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian perlu dibangun suatu komitmen dan kesepakatan dari semua stakeholder dalam mencapai tujuan Renstra melalui proses yang transparan dan akuntabel. Tanpa perencanaan strategis yang baik maka instansi pemerintah kemungkinan besar tidak akan dapat mencapai tujuannya.

Gambar 1.1. Bagan Alur Kedudukan Renstra



Dari bagan di atas dapat dijelaskan bahwa Renstra (Rencana Strategis) disusun seiring dengan penyusunan RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) sebagai implementasi visi dan misi Kepala Daerah yang terpilih. Renstra ini disusun dengan mempertimbangkan dokumen – dokumen lain termasuk dokumen



Rencana Tata Ruang Wilayah yang sudah disusun dalam bentuk Peraturan Daerah. Selanjutnya dengan berpedoman pada Rencana Strategis inilah akan disusun Rencana Kerja tahunan selama lima tahun yang akan digunakan Perangkat Daerah untuk menentukan prioritas pembangunan sesuai dengan tupoksi.

Perencanaan pembangunan daerah merupakan hal yang sangat penting dalam proses pencapaian visi misi daerah. Di dalamnya terdapat kegiatan, tahapan, maupun strategi dalam mencapai target pembangunan daerah. Penganggaran juga memegang peranan penting untuk menjadikan perencanaan tersebut terlaksana. Oleh karena itu, antara perencanaan pembangunan dan penganggaran sebagai proses yang terintegrasi harus selaras sehingga perencanaan dapat terlaksana secara optimal.

Penyusunan dokumen perencanaan telah ditetapkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri No 90 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah yang merupakan ketentuan implementatif dari penerapan Sistem Informasi Perencanaan Daerah (SIPD) sebagai pedoman bagi pemerintah daerah dalam menyediakan dan menyajikan informasi secara berjenjang dan mandiri berupa penggolongan / pengelompokan, pemberian kode, dan daftar penamaan menuju *single codebase* untuk digunakan dalam penyusunan perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pertanggungjawaban serta pelaporan kinerja keuangan, sehingga akan menjadikan tata kelola pemerintah daerah semakin transparan, *accountable*, *responsible*, serta *reliable* sesuai dengan prinsip - prinsip *good governance*.

Selanjutnya untuk mengakomodir perubahan Lampiran peraturan Menteri Dalam Negeri No 90 Tahun 2019, maka diterbitkan Keputusan Menteri dalam negeri Nomor : 050-3708 tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi Dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah. Dalam rangka mencapai tujuan keselarasan, kejelasan dan ketertiban perencanaan pembangunan dan pengelolaan keuangan daerah maka disusun pedoman Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah secara elektronik dengan dukungan



Sistem Informasi Pemerintah Daerah. Sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi secara langsung dalam mengintegrasikan dan menyelaraskan proses bisnis pelayanan publik Pemerintah Daerah terkait perencanaan pembangunan dan keuangan daerah. Dimana dilanjutkan adanya Peraturan Bupati Pasuruan Nomor 183 Tahun 2021 Tanggal 31 Desember 2021 tentang Kedudukan Susunan Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Pasuruan.

1.2. Landasan Hukum

1. Undang-undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara ;
2. Undang-undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara ;
3. Undang-undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional ;
4. Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana diubah dengan Undang-undang No. 8 Tahun 2005 ;
5. Undang-undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah
6. Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang RPJP Nasional Tahun 2005 – 2025
7. Undang-Undang no. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan daerah
8. Inpres no.9 tahun 2000 tentang Pengarus Utamaan Gender;
9. Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah ;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah Permendagri No. 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Permendagri No. 13 Tahun 2006 ;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 15 Tahun 2008 tentang pelaksanaan Pengarus Utamaan Gender di daerah;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan , Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tatacara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta



Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah ;

13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 90 Tahun 2019 Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan pembangunan Keuangan Daerah;
14. Keputusan Menteri Pertanian No. 74/Kpts/TP.500/2/98 tentang Jenis Komoditi Tanaman Binaan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Hortikultura dan Direktorat Jenderal Perkebunan;
15. Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor : 830/Kpts/RC.040/12/2016 tentang Lokasi Pengembangan Kawasan Pertanian Nasional;
16. Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 050-3708 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
17. Peraturan Daerah Kabupaten Pasuruan No. 16 Tahun 2016 tentang Organisasi dan tata kerja Dinas Daerah ;
18. Peraturan Daerah Kabupaten Pasuruan Nomor 2 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Pasuruan 2005-2025;
19. Peraturan Daerah No. 12 tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah tahun 2009 – 2029;
20. Peraturan Daerah Kabupaten Pasuruan No. ... tahun tentang Perubahan RPJMD Kabupaten Pasuruan tahun 2018-2023;
21. Keputusan Bupati no. 183 tahun 2021 tentang kedudukan dan fungsi organisasi dan tata laksana Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian.

1.3 . Maksud dan Tujuan

Maksud ditetapkan Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian adalah sebagai alat untuk mempertanggungjawabkan kinerja yang diukur sejauhmana pencapaian terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan serta untuk mengimplementasikan tujuan dan sasaran Pemerintah Kabupaten Pasuruan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian;



Tujuan penyusunan Rencana Strategi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian adalah :

- 1) Sinkronisasi Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2018-2023 dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) RPJMD Kabupaten Pasuruan tahun 2018-2023;
- 2) Menjadi landasan penentuan program dan kegiatan tahunan secara kronologis dan berkelanjutan.
- 3) Menjamin komitmen terhadap kesepakatan program yang sudah dibahas secara partisipatif antar semua komponen, mulai saat penyusunan dan penuangan ke dalam Dokumen Renstra hingga penjabarannya ke dalam Rencana Kerja Tahunan (Renja);
- 4) Menentukan langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan guna memperlancar tugas pokok dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

1.4 Sistematika Penulisan

Renstra Tahun 2018 – 2023 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

Bab II GAMBARAN PELAYANAN DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

- 2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
- 2.2 Sumberdaya Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
- 2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian



2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Ketahanan Pangan dan Pertanian

Bab III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

- 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Ketahanan Pangan dan Pertanian
- 3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih
- 3.3 Telaahan Renstra K/L dan Dokumen Perencanaan Lainnya
- 3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup strategis
- 3.5 Penentuan Isu-isu Strategis

Bab IV TUJUAN DAN SASARAN

- 4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Bab V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Bab VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Bab VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Bab VIII PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN

DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pasuruan mempunyai tugas membantu kepala daerah dalam menyelenggarakan urusan pemerintah di Bidang Pertanian. Berdasarkan **Perda No.tahundan** Peraturan Bupati Pasuruan no 183 tahun 2021 tanggal 31 Desember 2021

2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi SKPD

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pasuruan mempunyai tugas membantu kepala daerah dalam menyelenggarakan urusan pemerintah di Bidang Pertanian. Berdasarkan Perda No. **16 tahun 2016** dan Peraturan Bupati Pasuruan no. 183 tahun 2021 tanggal 31 Desember 2021 kedudukan dan fungsi organisasi dan tata laksana Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian adalah sebagai berikut :

1. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dipimpin oleh seorang Kepala yang dalam melaksanakan tugas bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.
2. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian mempunyai tugas membantu Bupati dalam menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang pertanian berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan.

Untuk menyelenggarakan tugas Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan di bidang ketahanan pangan dan pertanian;
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang ketahanan pangan dan pertanian;
- c. Pembinaan produksi di bidang pertanian;
- d. Pengembangan prasarana pertanian dan pengawasan penggunaan
- e. Sarana pertanian;
- f. Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman;
- g. Pembinaan pengolahan dan pemasaran hasil pertanian;
- h. Penyusunan program penyuluhan;
- i. Penyelenggaraan penyuluhan pertanian;
- j. Pengelolaan kelembagaan penyuluhan dan kelembagaan petani;

- 
- k. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang Ketahanan Pangan Dan Pertanian;
 - l. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang ketahanan pangan dan Pertanian; dan
 - m. Pelaksanaan fungsi-fungsi lain yang diberikan oleh bupati terkait Dengan tugas dan fungsinya.



SEKRETARIAT

Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas dan bertugas melaksanakan penyusunan program dan pelaporan, umum dan kepegawaian serta keuangan.

Untuk melaksanakan tugas yang dimaksud, sekretaris mempunyai fungsi :

- a. penyusunan perencanaan program dan pelaporan;
- b. pelaksanaan koordinasi dalam rangka penyusunan program dan pelaporan;
- c. pelaksanaan pembinaan organisasi dan tatalaksana;
- d. pelaksanaan dan pengelolaan administrasi umum, kepegawaian dan keuangan;
- e. pelaksanaan pengelolaan urusan rumah tangga, surat menyurat kearsipan;
- f. pelaksanaan pengelolaan aset dan barang milik daerah/negara;
- g. pelaksanaan pengkoordinasian penyelenggaraan tugas masing-masing bidang;
- h. pelaksanaan monitoring dan evaluasi, dan pelaporan kinerja organisasi ; dan
- i. pelaksanaan fungsi-fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Sekretaris membawahi :

- a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- b. Kelompok Jabatan Fungsional.

a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan rumah tangga dan tata usaha kepegawaian. Untuk melaksanakan tugas Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai fungsi :

- 
- a. Menyiapkan bahan perencanaan administrasi umum dan kepegawaian;
 - b. Menyiapkan bahan pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian;
 - c. Menyiapkan bahan pengelolaan tata naskah dinas dan tata kearsipan;
 - d. Menyiapkan bahan pelaksanaan urusan rumah tangga dinas;
 - e. Menyiapkan bahan peningkatan disiplin dan kapasitas sumber daya aparatur lingkup dinas;
 - f. Menyiapkan bahan monitoring dan evaluasi pelaksanaan urusan umum dan kepegawaian; dan
 - g. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh sekretaris.

BIDANG KETAHANAN PANGAN

Bidang Ketahanan Pangan mempunyai tugas merencanakan, membina, melaksanakan dan mengoordinasikan kegiatan di bidang Pangan.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Bidang Ketahanan Pangan mempunyai fungsi:

- a. penyusunan konsep program kerja bidang ketahanan pangan;
- b. penyusunan rumusan kebijakan daerah di bidang ketersediaan
- c. pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganeekaragaman konsumsi pangan dan keamanan pangan;
- d. pelaksanaan koordinasi penyediaan infrastruktur dan pendukung dibidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi
- e. pangan, cadangan pangan, penganeekaragaman konsumsi pangan
- f. serta keamanan pangan;
- g. pelaksanaan koordinasi penyediaan sarana prasarana dan
- h. pendukung di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganeekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
- i. pelaksanaan koordinasi penyediaan dan penyaluran pangan pokok atau pangan lainnya dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan;
- j. pelaksanaan penyiapan cadangan pangan dan keseimbangan pangan;
- k. pelaksanaan koordinasi untuk meningkatkan peran serta
- l. masyarakat dalam penganeekaragaman konsumsi pangan;
- m. peningkatan kualitas sumberdaya manusia dibidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan,
- n. penganeekaragaman konsumsi pangan serta keamanan pangan;
- o. penyiapan bahan dan pelaksanaan monitoring, evaluasi, supervisi dan pelaporan kegiatan; dan

- 
- p. pelaksanaan fungsi-fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Bidang Ketahanan Pangan membawahi :

- a. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan bidang tenaga fungsional masing - masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang - undangan.

BIDANG TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura mempunyai tugas :

penyusunan konsep program kerja bidang tanaman pangan dan hortikultura untuk acuan pelaksanaan tugas;

- a. penyusunan kebijakan bidang tanaman pangan dan hortikultura;
- b. pelaksanaan penyusunan pedoman dan bimbingan/pembinaan budi daya tanaman pangan dan hortikultura;
- c. pelaksanaan pemetaan potensi sentra komoditas dan penetapan sasaran areal tanam tanaman pangan dan hortikultura;
- d. penetapan sentra produksi benih dan pengembangan sistem informasi perbenihan
- e. pengelolaan kebun dinas milik Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian;
- f. pelaksanaan identifikasi, pengamatan, pemetaan, pengendalian dan
- g. analisis dampak kerugian OPT/fenomena iklim tanaman pangan dan hortikultura;
- h. penyelenggaraan bimbingan pemantauan, pengamatan serangan OPT serta fenomena iklim
- i. pelaksanaan pemantauan dan pengamatan daerah yang diduga sebagai sumber OPT serta fenomena iklim tanaman pangan dan hortikultura;
- j. penyelenggaraan bimbingan teknis penanganan pasca panen dan pengolahan hasil komoditas tanaman pangan dan hortikultura;
- k. pelaksanaan pemasaran hasil, promosi dan informasi pasar komoditas tanaman pangan dan hortikultura;
- l. penyusunan rencana usaha agribisnis serta bimbingan penerapan kerjasama/kemitraan hasil tanaman pangan dan hortikultura;

- 
- m. pemberian pertimbangan teknis terhadap ijin usaha tanaman pangan dan hortikultura
 - n. penyusunan laporan hasil kegiatan pelaksanaan tugas;
 - o. penyiapan bahan dan pelaksanaan monitoring, evaluasi, supervisi dan pelaporan kegiatan; dan
 - p. pelaksanaan fungsi-fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Bidang Tanaman Pangan Dan Hortikultura membawahi :

a. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan bidang tenaga fungsional masing - masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang - undangan.

 BIDANG TANAMAN PERKEBUNAN

Bidang Produksi Tanaman Perkebunan mempunyai tugas :

- a. Penyusunan program kerja bidang tanaman perkebunan untuk acuan pelaksanaan tugas;
- b. Penyusunan kebijakan bidang tanaman perkebunan;
- c. Pelaksanaan penyusunan pedoman dan bimbingan/pembinaan budidaya tanaman perkebunan;
- d. Pelaksanaan pemetaan potensi sentra komoditi tanaman perkebunan serta penetapan sasaran areal tanam;
- e. Pengelolaan kebun dinas milik dinas ketahanan pangan dan pertanian;
- f. Pelaksanaan identifikasi, pengamatan, pemetaan, pengendalian dan analisis dampak kerugian opt dan fenomena iklim tanaman perkebunan;
- g. Penyelenggaraan bimbingan, pemantauan, pengamatan, serangan opt tanaman perkebunan serta fenomena iklim;
- h. Pelaksanaan pemantauan dan pengamatan daerah yang diduga sumber opt serta fenomena iklim tanaman perkebunan;
- i. Pelaksanaan pemasaran hasil, promosi dan informasi pasar komoditas tanaman perkebunan;
- j. Pemberian bimbingan teknis pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang produksi tanaman perkebunan;

- 
- k. Penyusunan rencana usaha agribisnis serta bimbingan penerapan kerjasama/kemitraan hasil tanaman perkebunan;
 - l. Pemberian pertimbangan teknis terhadap ijin usaha tanaman perkebunan;
 - m. Penyiapan bahan dan pelaksanaan monitoring, evaluasi, supervisi dan pelaporan kegiatan; dan
 - n. Pelaksanaan fungsi-fungsi lain yang diberikan oleh kepala dinas.

Bidang Produksi Tanaman Perkebunan membawahi :

a. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan bidang tenaga fungsional masing - masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang - undangan.

BIDANG PRASARANA DAN SARANA

Bidang Prasarana dan Sarana mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan konsep program kerja bidang prasarana dan sarana pertanian dan ketahanan pangan;
- b. Penyusunan kebijakan di bidang prasarana dan sarana pertanian dan ketahanan pangan;
- c. Pengembangan prasarana dan sarana pertanian dan ketahanan pangan;
- d. Pengembangan potensi dan pengelolaan lahan dan irigasi pertanian dan ketahanan pangan;
- e. Penyusunan bahan pengembangan tata ruang dan tata guna lahan;
- f. Penyelenggaraan bimbingan pembangunan dan rehabilitasi tata guna lahan;
- g. Penyelenggaraan bimbingan, monitoring, pembinaan, penataan alokasi dan penggunaan pupuk di wilayah;
- h. Pemberian pertimbangan teknis pengadaan dan peredaran alat mesin pertanian spesifik lokasi;
- i. Penyelenggaraan bimbingan pembangunan dan rehabilitasi irigasi tersier dan air tanah;
- j. Penyelenggaraan bimbingan pengembangan dan pemberdayaan perkumpulan petani pemakai air (p3a);
- k. Penyelenggaraan pengembangan, rehabilitasi, konservasi, optimalisasi, dan pengendalian lahan pertanian;
- l. Pelaksanaan pemetaan potensi, pengelolaan dan pengembangan lahan pertanian;
- m. Penyiapan bahan dan pelaksanaan monitoring, evaluasi, supervisi dan pelaporan kegiatan; dan

- 
- n. Pelaksanaan fungsi-fungsi lain yang diberikan oleh kepala dinas.

Bidang Prasarana Dan Sarana Membawahi :

a. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan bidang tenaga fungsional masing - masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang - undangan.

b. TATA KERJA

- 1) Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Sub Bagian, dan Kelompok Jabatan Fungsional wajib menerapkan prinsip koordinasi, integritasi dan sinkronisasi baik dalam lingkungan masing-masing maupun antar satuan organisasi di lingkungan Pemerintah Daerah serta Instansi lain diluar Pemerintah Daerah sesuai dengan tugas pokoknya masing-masing.
- 2) Setiap pimpinan satuan organisasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), wajib mengawasi bawahannya masing-masing dan bila terjadi penyimpangan agar mengambil langkah-langkah yang diperlukan.
- 3) Setiap pimpinan satuan organisasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan bawahan masing-masing dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahannya.
- 4) Setiap pimpinan satuan organisasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk dan bertanggung jawab pada atasannya masing-masing serta menyampaikan laporan berkala tepat waktu.
- 5) Setiap laporan yang diterima oleh pimpinan satuan organisasi dan bawahannya wajib diolah dan dipergunakan sebagai bahan untuk penyusunan laporan lebih lanjut dan untuk memberikan petunjuk kepada bawahannya.
- 6) Dalam menyampaikan laporan kepada masing-masing atasan, tembusan laporan wajib disampaikan pula kepada satuan organisasi lain yang secara fungsional mempunyai hubungan kerja.



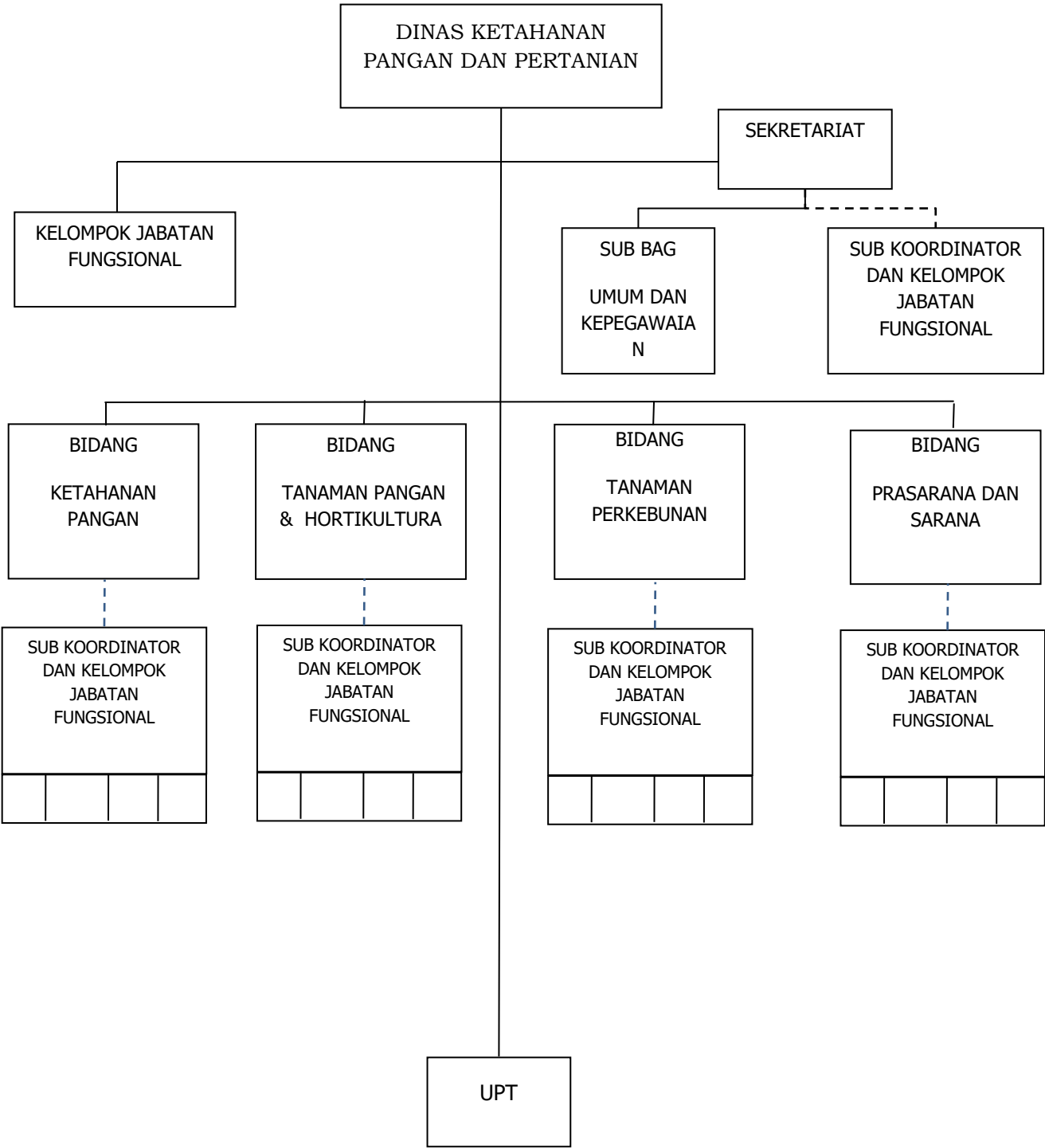
Struktur Organisasi

Susunan organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian sebagaimana tercantum dalam Perda No. tahun dan Perbup no. 183 Tahun 2021 tentang Organisasi dan tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pasuruan terdiri dari :

- Kepala Dinas
- Sekretariat
- Bidang Ketahanan Pangan
- Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura
- Bidang Tanaman Perkebunan
- Bidang Prasarana dan Sarana
- UPT
- Kelompok Jabatan fungsional.



Gambar 2. Bagan Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian sesuai dengan Peraturan Bupati Pasuruan no. 183 tahun 2021 tanggal 31 Desember 2021



2.2. Sumberdaya Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

a. Sumber Daya Manusia

Komposisi personil Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pasuruan berdasar jenjang Pendidikan terdiri dari SLTA, D-3, S-1 dan S-2 dengan berbagai macam disiplin ilmu yaitu Ekonomi, Ilmu Sosial, Manajemen, kehutanan dan Pertanian. Sedangkan berdasarkan kepangkatan mulai dari I/d sampai dengan IV/c, dengan rincian sebagai berikut :

No.	Pangkat/ Golongan	Jumlah / Orang	Strata Pendidikan					
			SLTP	SLTA	D-1	D-3	S-1	S-2
1	Gol IV/c	5	-	-	-	-	-	1
2	Gol IV/a	35	-	-	-	-	2	5
3	Gol III/d	15	-	4	-	-	2	25
4	Gol III/c	7	-	5	-	-	5	1
5	Gol III/b	5	-	3	-	-	4	-
6	Gol III/a	3	-	5	-	1	2	-
7	Gol II/d	42	-	3	-	-	-	-
8	Gol II/c	10	-	1	-	-	-	-
9	Gol II/b	-	-	-	-	-	-	-
10	Gol I/d	-	-	-	-	-	-	-
11	Honorer	4	-	2	-	-	2	-
Jumlah		122	-	21	-	1	15	32

Sedangkan untuk PNS Pusat yang ditempatkan di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pasuruan berjumlah 3 orang dengan rincian :

No	Pangkat/ Golongan	Jumlah / Orang	Strata Pendidikan					
			SLTP	SLTA	D-1	D-3	S-1	S-2
1	Gol III/c	2	-	-	-	-	-	2
2	Gol III/a	1	-	-	-	-	1	-
Jumlah		3	-	-	-	-	1	2

Untuk mendukung operasional organisasi dan tata kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pasuruan terdapat **Jabatan Struktural** terdiri dari :

- 1. Jabatan struktural eselon II b (Kepala Dinas);
- 2. Jabatan struktural eselon III a (Sekretaris);
- 3. Jabatan struktural eselon III b (Kepala Bidang);
- 4. Jabatan struktural eselon IV a (Kepala Seksi dan Kepala Sub Bagian).



Namun demikian, kendala dalam ketersediaan SDM di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pasuruan adalah mengenai kuantitas baik petugas di kantor maupun petugas di lapangan. Kedepan perlu dilakukan penambahan petugas baik di kantor maupun di lapangan.

a. Sarana dan Prasarana Kerja Utama

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pasuruan menempati ruangan / gedung seluas 1000 m², yang merupakan lantai I dari gedung berlantai III. Untuk menunjang tugas pokok dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dalam rangka ketersediaan benih bermutu tanaman padi dan palawija memiliki kebun dinas di desa Patebon Kecamatan Kejayan seluas 5 Ha dan di Kelurahan Gratitunon Kecamatan Grati seluas 2 Ha serta kebun bibit dinas di Pohgading Kecamatan Pasrepan seluas 5 Ha. Sedangkan untuk percontohan budidaya komoditi hortikultura khususnya tanaman buah-buahan (apel) dan sebagian tanaman sayuran untuk tanaman sela juga memiliki kebun dinas seluas 2 Ha di desa Wonosari Kecamatan Tuttur dan Pusat Pengembangan Perbenihan Kentang (P3K) di desa Ngadiwono kecamatan Tosari.

Selain itu untuk mendukung kegiatan operasionalnya, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pasuruan didukung oleh :

1. Alat Angkutan

Alat angkutan yang dimiliki oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian terdiri atas kendaraan dinas operasional roda 4 sebanyak 7 Unit (2 unit mobil pick up dan 5 unit mobil station wagon) dan kendaraan dinas roda 2 sebanyak 35 unit baik yang berasal dari anggaran APBD Kabupaten, APBD Provinsi maupun APBN.

2. Alat Kantor dan Rumah Tangga

Alat-alat kantor dan rumah tangga yang dimiliki oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pasuruan adalah sebagai berikut :

1. Alat-alat Kantor, terdiri dari : mesin ketik, kalkulator, komputer, laptop, LCD, scanner dan printer;
2. Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor, terdiri dari : lemari, brankas, filling cabinet, cash box dan rak arsip;
3. Alat Kantor lainnya, terdiri dari : papan white board, prasasti, logo dinas, papan nama, podium mimbar;

- 
4. Meubelair, terdiri dari : lemari kayu, meja kayu, kursi ;
 5. Alat Pengukur Waktu, berupa jam dinding;
 6. Alat Pendingin, berupa kipas angin, air conditioner;
 7. Alat Rumah Tangga lainnya, terdiri dari : tape recorder, pompa elektronik, gantungan gordena, kain gordena, kulkas, televisi berwarna, antena TV, kursi lipat krom dan kursi rapat

3. Alat Studio dan Gambar

Alat-alat studio dan gambar yang dimiliki oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian antara lain : kamera, slide proyektor dan layar tripot.

4. Alat Ukur dan Pemetaan

Alat-alat ukur dan pemetaan yang ada adalah GPS

5. Alat Komunikasi

Alat-alat komunikasi yang dimiliki antara lain telepon, Facsimile dan internet modem.

6. Alat Laboratorium

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pasuruan memiliki peralatan yang berada di Laboratorium perbenihan kentang di Kecamatan Tosari (Pusat Pengembangan Perbenihan Kentang /P3K)

b. Potensi Usaha Pertanian berdasarkan kondisi wilayah

Secara umum Kabupaten Pasuruan mempunyai bentuk topografi yang beragam baik berupa pegunungan, perbukitan, dataran rendah dan daerah pantai. Kelas ketinggian wilayah Kabupaten Pasuruan dibagi menjadi 4 (empat) zona yaitu : (A) daerah dengan ketinggian 0 - 300 mdpl ; (B) daerah dengan ketinggian 300 – 800 mdpl ; (C) daerah dengan ketinggian 800 – 1500 mdpl dan (D) daerah dengan ketinggian > 1500 mdpl.

Berdasarkan hasil analisa peta topografi Kabupaten Pasuruan terbitan Bakosurtanal tahun 2001, kemiringan lahan di Kabupaten Pasuruan sangat bervariasi. Guna keperluan evaluasi kesesuaian lahan homogen, maka kelas kemiringan dibagi menjadi 4 kelas, yaitu kemiringan kelas I antara 0 – 8 %, kemiringan kelas II



antara 8 – 15 %, kelas kemiringan III antara 15 – 40 % dan kelas kemiringan IV lebih dari 40 %.

Wilayah Kabupaten Pasuruan mempunyai kemiringan kelas I meliputi $\pm$ 32,18% dari luas total wilayah. Selanjutnya kemiringan kelas II 23,42 %; kemiringan kelas III 27,59 % dan kemiringan kelas IV sebanyak 16,81 % dari luas total wilayah Kabupaten Pasuruan.

Berdasarkan peta jenis tanah yang diterbitkan oleh Badan Pertanahan Nasional, Kabupaten Pasuruan terbagi menjadi 6 jenis yaitu : Alluvial, Regosol, Grumosol, Mediteran, Latosol dan Andosol. Wilayah di bagian utara sebagian besar mempunyai jenis tanah alluvial, diantaranya meliputi daerah Bangil, Kraton, Pohjentrek, Lekok, Rejoso, Winongan dan Grati. Untuk jenis tanah regosol sebagian besar tersebar di daerah Prigen, Sukorejo, Kejayan dan Pandaan. Untuk jenis tanah Grumosol banyak tersebar di daerah kecamatan Rembang dan Kraton sedangkan untuk jenis tanah Mediteran banyak dijumpai di Kecamatan Nguling, Lekok dan Grati.

Tanah dengan jenis Latosol mempunyai ciri khas berwarna merah kecoklatan dan biasanya tanah ini tersebar dari dataran rendah sampai ketinggian 900 mdpl. Wilayah dengan jenis tanah Latosol banyak dijumpai di Kecamatan Lumbang, Tutar dan Purwodadi. Untuk jenis tanah Andosol dicirikan dengan warna hitam atau coklat tua, remah dengan kandungan bahan organik tinggi. Jenis tanah ini banyak dijumpai di Kecamatan Tosari, sebagian Lumbang , Tutar dan Puspo.

Di wilayah Kabupaten Pasuruan terdapat 6 jenis tanah sebagai hasil interaksi unsur-unsur pembentuk tanah yaitu tanah alluvial, andosol, regosol, mediteran, grumosol dan latosol. Tanah regosol dan latosol mempunyai sebaran hampir sama luasnya masing-masing 24,43% dan 24,55%. Tanah grumosol mempunyai sebaran tersempit yaitu 3,99%. Tanah alluvial meliputi 15,73% dari luas wilayah, tanah andosol meliputi 17, 04% dari luas wilayah dan tanah mediteran meliputi 14,26% luas wilayah. Berdasarkan tekstur tanahnya 54,33% tanah di Kabupaten Pasuruan bertekstur halus dan 44,73% tanah bertekstur sedang.



Salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan lahan adalah kedalaman solum tanah, sebagian besar mempunyai kedalaman antara 60-90 cm yaitu 43,28% sedangkan 36,85% mempunyai kedalaman >90 cm.

Jenis tanah di wilayah Kabupaten Pasuruan terdiri dari beberapa macam yang hampir tersebar di seluruh wilayah dan berdasarkan jenis tanah maka wilayah Kabupaten Pasuruan terbagi menjadi :

1. Tanah Alluvial	: 23.179,50 Ha	: 15,73 %
2. Tanah Regosol	: 36.125,00 Ha	: 24,51 %
3. Tanah Andosol	: 25.168,00 Ha	: 17,07 %
4. Tanah Mediteran	: 21.105,10 Ha	: 14,32 %
5. Tanah Grumosol	: 6.075,90 Ha	: 4,12 %
6. Tanah Latosol	: 35.748,00 Ha	: 24,25 %
Jumlah	: 147.401,50 Ha	: 100 %



Berdasarkan data Badan Pusat Statistik kondisi Lahan pertanian di Kabupaten Pasuruan dapat digambarkan sebagai berikut :

NO	KECAMATAN	LUAS LAHAN SAWAH (Ha)	PERTANIAN BUKAN SAWAH									LAHAN BUKAN PERTANIAN					JUMLAH TOTAL (Lahan sawah, bukan sawah, bukan pertanian)
			Bukan Sawah	Tegal/ Kebun	Ladang /huma	Perkebunan	Hutan rakyat	Padang penggembalaan/ padang rumput	Hutan negara	Semesta tidak diusahakan *)	Lainnya (tambak, kolam, empang, dll)	Rumah/bangunan dan halaman sekitarnya	Hutan Negara	Rawa-rawa (tidak ditanami)	Lainnya (jalan, sungai, danau lahan tandus, dll)	Jumlah Bukan Pertanian	
1	BANGIL	1,049.37	2,364.00	267.00							2,097.00					1,023.00	4,436.37
2	BEJI	1,996.88	-													-	1,996.88
3	GEMPOL	1,862.53	3,242.12	1,526.37							1,715.75					1,262.63	6,367.28
4	GONDANGWETAN	1,645.69	-													-	1,645.69
5	GRATI	1,025.60	3,991.03	2,198.90	595.00				562.81		634.32					63.00	5,079.63
6	KEJAYAN	3,416.85	24,400.00	11,700.00	12,700.00											-	27,816.85
7	KRATON	2,621.50	2,143.00	1,316.00							827.00					307.00	5,071.50
8	LEKOK	379.07	3,469.00	2,880.00			16.00				573.00					689.00	4,537.07
9	LUMBANG	11.14	11,310.00	4,136.00		588.00	6,006.00		580.00							-	11,321.14
10	NGULING	1,745.46	3,017.00	2,667.00					350.00							2,728.00	7,490.46
11	PANDAAN	2,279.35	315.28													1,471.77	4,066.40

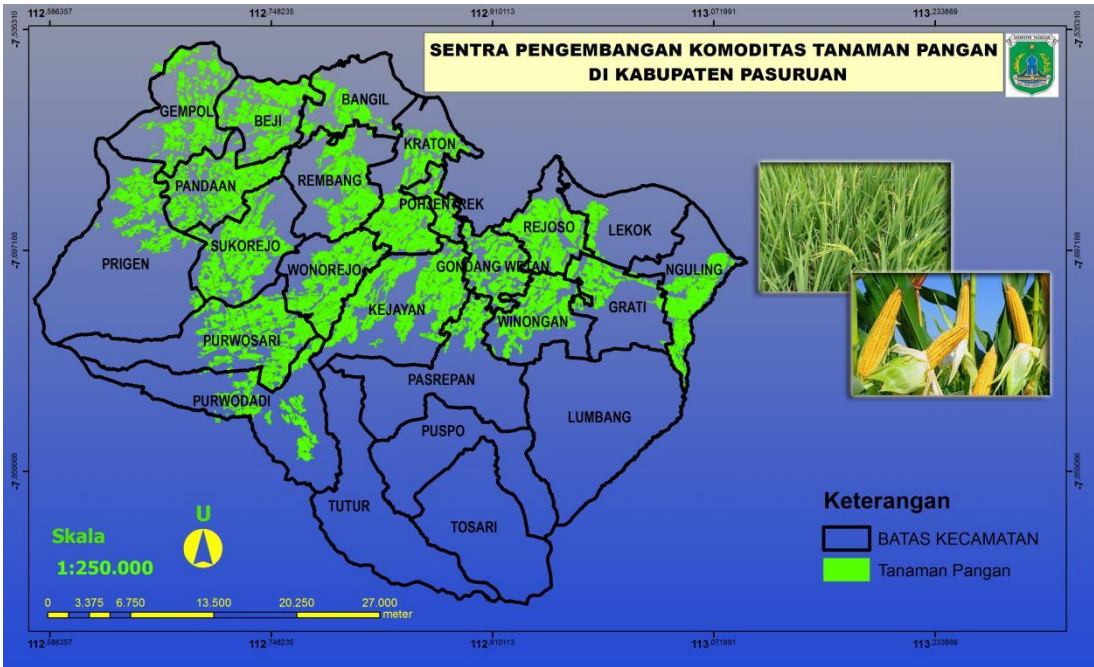


					315.28												
12	PASREPAN	702.37	4,531.82	4,310.75							221.07					1,449.26	6,683.45
13	POHJENTREK	782.25	112.00	5.00							107.00					189.73	1,083.98
14	PRIGEN	1,389.33	5,916.09	3,336.74		213.90	61.45		1,326.00		978.00					5,832.02	13,137.44
15	PURWODADI	1,239.71	4,090.15	2,928.61		1,161.54										-	5,329.86
16	PURWOSARI	2,756.89	1,399.09	1,163.09		195.00	41.00									1,814.76	5,970.74
17	PUSPO	0.00	4,334.41	2,158.13	594.41				1,581.87							-	4,334.41
18	REJOSO	2,069.33	726.00	636.00			78.00				12.00					335.00	3,130.33
19	REMBANG	1,884.62	1,611.77	1,611.77												1,245.40	4,741.80
20	SUKOREJO	2,565.40	1,406.16	1,051.00		28.00					327.16	768.36			304.00	1,072.36	5,043.92
21	TOSARI	0.00	3,393.30	3,393.30												-	3,393.30
22	TUTUR	0.00	5,558.00	4,081.00		1,365.00					112.00					3,072.00	8,630.00
23	WINONGAN	1,771.27	-													-	1,771.27



24	WONOREJO	2,344.75	-													-	2,344.75
JUMLAH		35,539	87,330	51,367	14,205	3,551	6,202	-	4,401	-	7,604	768	-	-	304.00	22,554.93	145,424.53

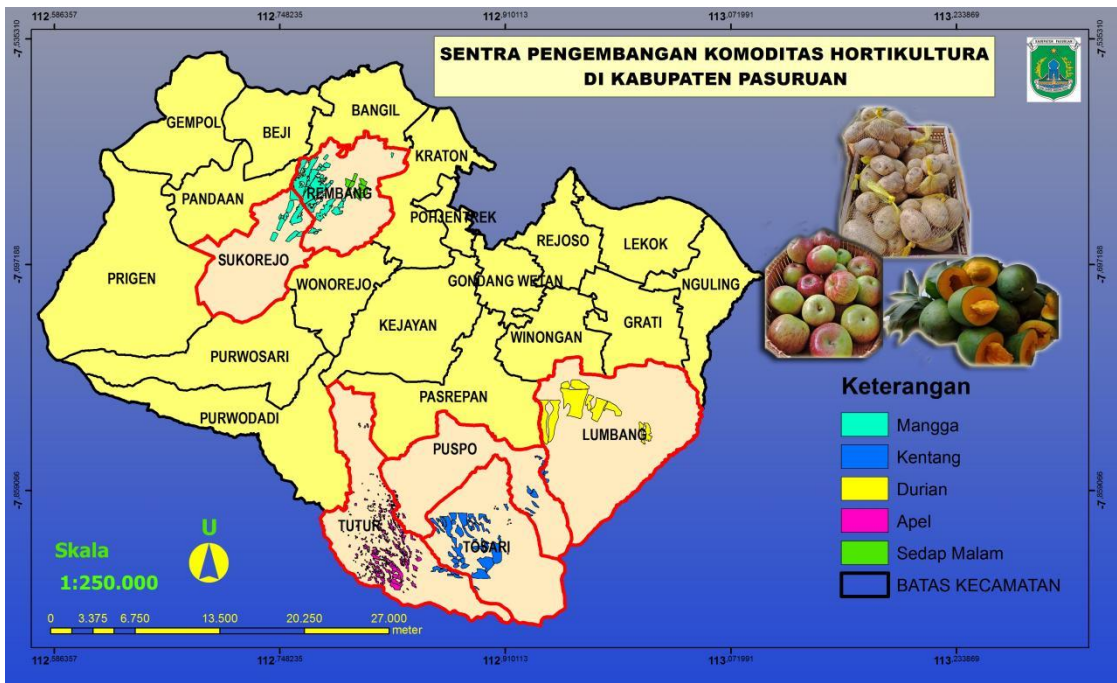
Berdasarkan kondisi wilayah di atas Pertanian Kabupaten Pasuruan merupakan sub sektor pertanian dalam arti luas yang mempunyai potensi dari dataran rendah sampai dataran tinggi/pegunungan. Dimana potensi yang ada tersebut dapat dikembangkan beberapa komoditas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan yang nantinya menjadi komoditas unggulan daerah. Adapun komoditas yang dapat dibudidayakan pada dataran rendah sampai dengan tinggi yang termasuk tanaman pangan antara lain : padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, gandum, ubi kayu dan ubi jalar. Tanaman hortikultura meliputi sayur-sayuran (cabe, tomat, terong, bawang pre, kentang, kubis, wortel dan paprika), buah-buahan(pepaya, apukat, manggis, duku, pisang, salak, durian, apel, mangga, anggur, jeruk, srikaya), tanaman hias (sedap malam, mawar, melati, anggrek, heliconia, anthurium dan krisan) ,tanaman biofarmaka (jahe, kunyit, laos, kencur, kunci, temulawak, sambiloto, mahkota dewa) dan tanaman perkebunan meliputi kopi, cengkeh, kelapa, kenanga, tebu dan kapuk randu.



Gb. I. Sentra Pengembangan Komoditas Tanaman Pangan di Kab. Pasuruan

Sentra pengembangan tanaman pangan di Kabupaten Pasuruan tersebar di Kecamatan Gempol, Beji, Pandaan, Prigen, Bangil Rembang, Sukorejo, Purwosari, Purwodadi, Wonorejo, Pohjentrek, Kraton, Kejayan, Gondangwetan, Pasrepan, Rejosari, Winongan, Grati, Lekok, Nguling yang meliputi jenis tanah Regosol, Grumusol, Latosol. Tanah regosol memiliki tekstur yang kasar dengan

kandungan pasir yang tinggi membuat tanah ini didominasi oleh pori makro sehingga porositasnya tinggi, tingkat kesuburan yang rendah dan peka terhadap pencucian unsur hara. Kemampuan tanah ini untuk menyerap dan menyimpan air pun sangat rendah. Kepekaan yang tinggi terhadap pencucian unsur hara membuat tanah ini memiliki kandungan organik yang sedikit. Tanah grumusol memiliki kandungan organik yang rendah karena berasal dari batuan kapur. Tanah latosol memiliki tingkat kesuburan dan produktivitas yang rendah. Hal demikian membuat tanah latosol sering dipergunakan untuk bercocok tanam tanaman musiman. Upaya yang harus dilakukan adalah melakukan *Soil Management* untuk mengembalikan kesuburan tanah dengan memasukkan berbagai ragam mikroba pengendali yang mempercepat keseimbangan alami dan membangun bahan organik tanah, kemudian diikuti dengan pemupukan dengan jenis dan jumlah yang tepat dan berimbang serta teknik pengolahan tanah yang tepat, pendampingan dan manajemen budidaya secara intensif.



Gb. 2. Sentra Pengembangan Komoditas Hortikultura di Kab. Pasuruan

Sentra pengembangan komoditas hortikultura di Kabupaten Pasuruan antara lain Mangga di Kecamatan Rembang, Sukorejo tumbuh pada jenis tanah Regosol Dan Grumusol. Tanah regosol memiliki Kepekaan yang tinggi terhadap pencucian unsur hara membuat tanah ini memiliki kandungan organik yang sedikit,



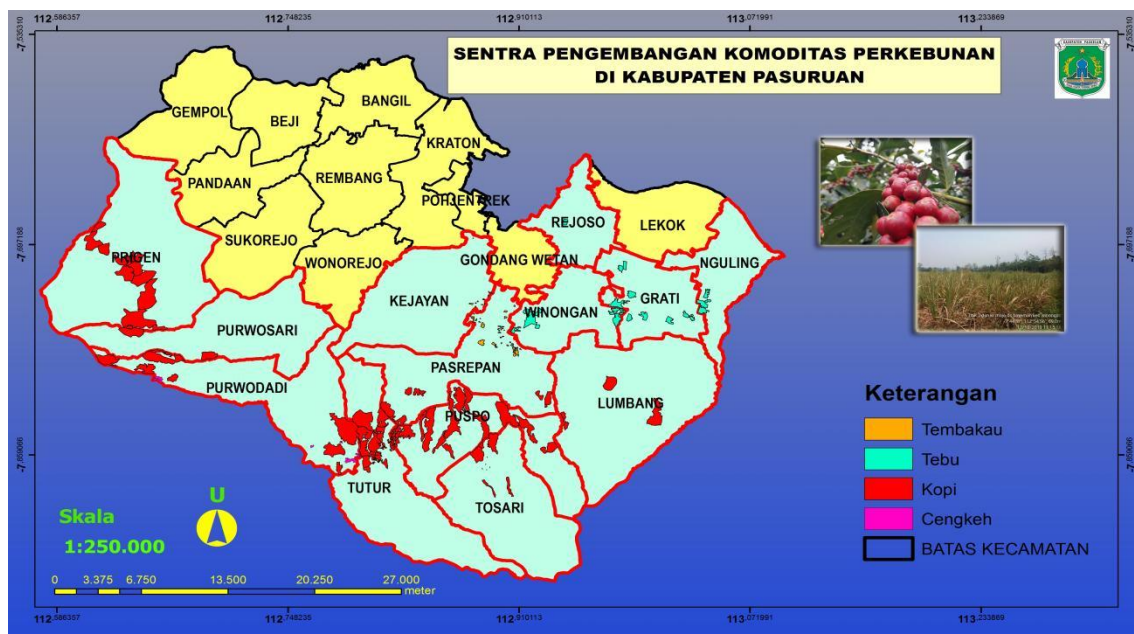
namun tanah regosol ini cocok ditanami buah-buahan. Mangga yg ditanam didataran rendah & menengah dengan ketinggian 0-500 m dpl menghasilkan buah yg lebih bermutu & jumlahnya lebih banyak, sehingga diharapkan terdapat kesesuaian tumbuh kembang yang baik untuk tanaman mangga di Kec. Rembang dan Sukorejo.

Komoditas kentang di Kecamatan Tosari, Puspo, Lumbang dan Tuttur tumbuh di tanah Andosol yang kaya dengan bahan organik dan sesuai ditanam di ketinggian 500-3000 m dpl sesuai persebarannya di Kabupaten Pasuruan.

Komoditas durian di Kecamatan Kecamatan Gempol, Prigen, Beji, Pandaan, Bangil, Purwosari, Purwodadi, Kraton, Pohjentrek, Wonorejo, Kejayan, Gondang Wetan, Rejos, Lekok, Winongan, Pasrepan, Grati, Nguling dan Lumbang tumbuh di tanah jenis Regosol, Latosol, Mediteran. Persyaratan tumbuh durian di tanah mediteran kurang disarankan karena jenis tanah ini terbentuk oleh proses pelapukan batuan kapur, sehingga memiliki tingkat kesuburan yang kurang. Jenis tanah Regosol sesuai ditanami buah-buahan, sedangkan jenis tanah Latosol sering dimanfaatkan untuk tanaman semusim.

Komoditas Apel di Kecamatan Tuttur dan Puspo tumbuh di jenis tanah Andosol yang merupakan salah satu tanah vulkanik dengan ciri kehitaman, kadar organik dan kadar airnya tinggi serta kelembapan rendah sehingga subur dan baik untuk tumbuhnya tanaman apel.

Komoditas bunga sedap malam di Kecamatan Rembang sesuai dengan persyaratan tumbuh yang dapat tumbuh dengan baik pada daerah dengan ketinggian tempat 50-600 m dpl. Sedap malam di Kecamatan Rembang tumbuh pada jenis tanah Grumusol yang kurang subur, akan tetapi jika disesuaikan dengan persyaratan tumbuh kembangnya, dapat diarahkan ditanam di ketinggian 50-600 m dpl dengan tanah Andosol dengan kandungan bahan organik tinggi.



Gb. 3 Sentra Pengembangan Komoditas Perkebunan di Kab. Pasuruan

Sentra pengembangan komoditas perkebunan di Kabupaten Pasuruan berupa komoditas tembakau di Kecamatan Kejayan dan Pasrepan di jenis tanah Regosol. Tekstur tanah Regosol yang kasar dengan kandungan pasir yang tinggi membuat tanah ini didominasi oleh pori makro sehingga porositasnya tinggi namun jenis tanah ini memang sesuai untuk persyaratan tumbuh tembakau.

Komoditas Tebu di kecamatan Winongan, Grati, Nguling, Rejoso di jenis tanah Aluvial dan Mediteran. Aluvial adalah jenis tanah yang terbentuk karena endapan kandungan unsur hara yang relatif tinggi dan memiliki manfaat di bidang pertanian, salah satunya untuk mempermudah proses irigasi pada lahan pertanian dan sesuai untuk tempat tumbuh tanaman tebu. Untuk tempat tumbuh tebu di tanah mediteran kurang disarankan karena jenis tanah ini terbentuk oleh proses pelapukan batuan kapur, sehingga memiliki tingkat kesuburan yang kurang.

Komoditas kopi terdapat di Kecamatan Prigen, Purwosari, Purwodadi, Tutur, Pasrepan, Puspo, Tosari, Lumbang. Setiap jenis kopi memerlukan tinggi tempat dari permukaan laut dan temperatur yang berbeda-beda. Jenis Arabika dapat hidup pada 1000-1700 m



diatas permukaan laut dengan suhu 16 -20°C. Jenis Robusta dapat hidup pada 500-1000 m diatas permukaan laut dengan suhu 20°C. Syarat tanah yang dikehendaki kopi mempunyai solum yang cukup dalam gembur dengan bahan organik yang cukup, sesuai dengan jenis tanah tempat tumbuh di Kabupaten Pasuruan.

Komoditas cengkeh di kecamatan Purwodadi di jenis tanah Regosol, Latosol dan Andosol. Cengkeh termasuk salah satu komoditas pertanian yang mempunyai nilai ekonomi tinggi. Media tanam, jenis tanah yang baik adalah jenis tanah Latosol dan Andosol, menyukai tanah gembur dengan drainase yang baik dengan ketinggian antara 0-900 meter diatas permukaan laut (dpl) sesuai tempat tumbuhnya di Kab. Pasuruan.

Berdasarkan Renstra Kementrian pertanian lima komoditas pangan utama meliputi Padi, Jagung, Kedelai, Sapi dan Tebu sedangkan untuk tanaman hortikultura meliputi cabe, bawang merah, kentang, mangga, pisang, jeruk, durian, manggis, salak, anggrek, krisan dan melati. Dari beberapa komoditas diatas yang berpotensi dan mempunyai peluang besar untuk dikembangkan di Kabupaten Pasuruan adalah komoditas padi, jagung, kedelai, kentang, paprika, mangga, apel, durian, sedap malam, krisan, kopi, cengkeh, kelapa dan tebu.

2.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Dari sisi anggaran, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pasuruan mendapatkan alokasi anggaran yang meningkat dari tahun ke tahun. tabel dibawah ini memperlihatkan jumlah alokasi anggaran 2013-2018 beserta serapannya sebagai berikut :



Tabel T-C 2.3

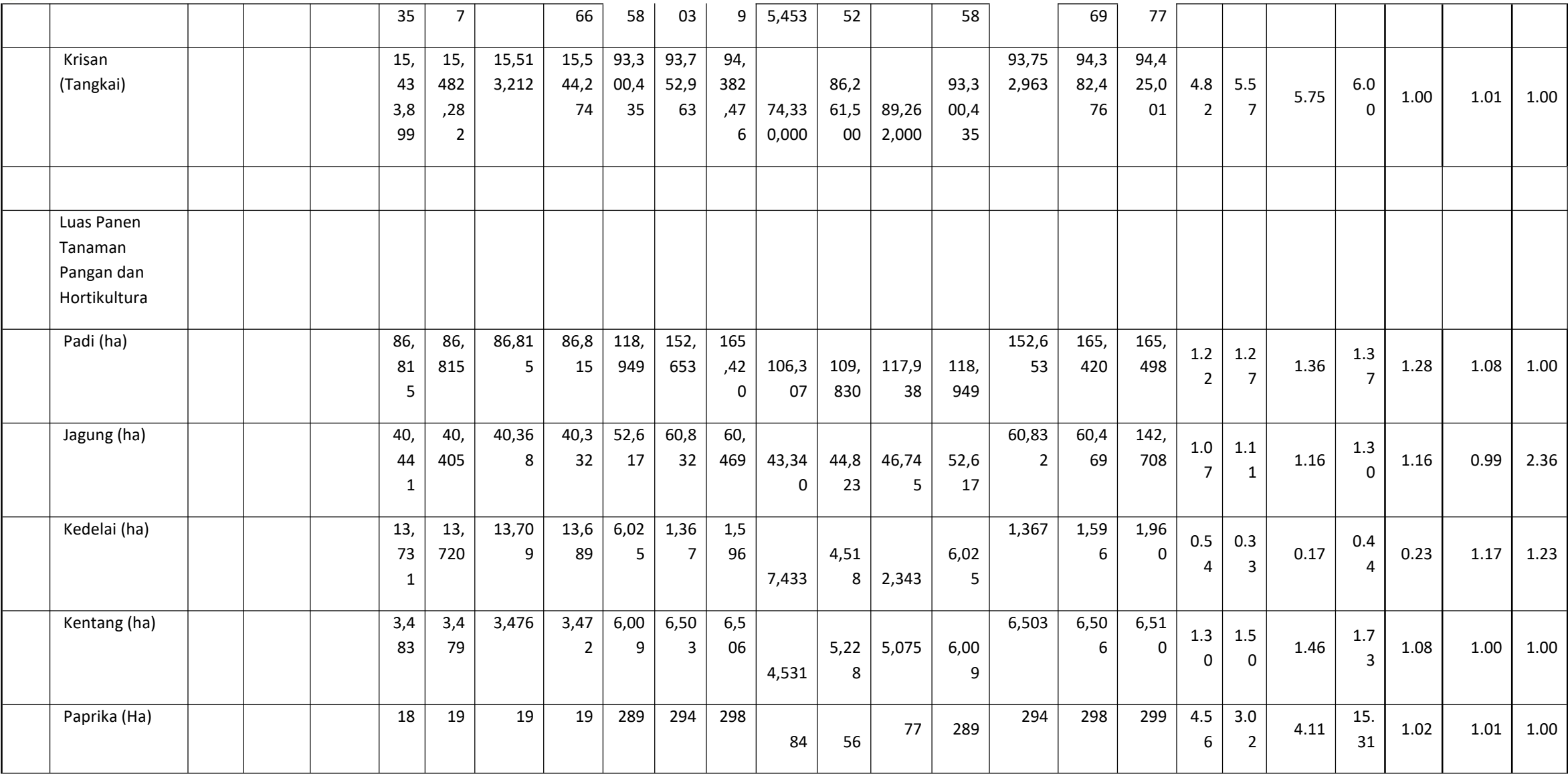
Pencapaian Kinerja DINAS PERTANIAN

Kabupaten Pasuruan

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Targ et NSP K	Target IKK	Target Indika tor Lainny a	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke-						Realisasi Capaian Tahun ke-						Rasio Capaian pada Tahun ke-								
					20 15	201 6	2017	2018	201 9	202 0	202 1	2015	201 6	2017	2018	2019	2020	2021	20 15	20 16	2017	201 8	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(8)	(9)	(10)	(11)				(14)	(15)	(15)	(16)				(19)	(20)	(20)	(21)			
	% Peningkatan produksi tanaman pangan hortikultura dan perkebunan								0.30 %	0.4 %	0.5 %					17.59 %	8.09 %	0.73 %					58.6 3	20.23	1.46
	Produksi tanaman pangan dan hortikultura :							1,02 4,18 8	1,97 3,81 4	1,95 7,19 2	2,1 88, 917			1,607 ,077	1,97 3,81 4	1,957, 192	2,18 8,91 7	2,19 7,03 6					0.99	1.12	1.00
	Padi (Ton)				56	564	565,5	566,	753,	906,	909	722,6	721,	722,8		906,6	909,	910,	1.2	1.2	1.28	1.3	1.20	1.00	1.00



					3,2 57	,38 4	13	644	343	687	,81 0	42	144	36	753, 343	87	810	239	8	8		3			
	Jagung (Ton)				16 6,7 80	167 ,11 4	167,4 48	167, 783	338, 261	388, 389	392 ,08 3	250,5 18	273, 127	287,8 20	3382 60.8 71	388,3 89	392, 083	392, 544	1.5 0	1.6 3	1.72	2.0 2	1.15	1.01	1.00
	Kedelai (Ton)				19, 58 1	19, 620	19,65 9	19,6 98	7,13 2	2,40 7	2,9 60	14,33 4	8,04 2	3,422	7,13 2	2,407	2,96 0	3,86 2	0.7 3	0.4 1	0.17	0.3 6	0.34	1.23	1.30
	Kentang (Ton)				56, 88 7	57, 032	57,14 6	57,2 60	227, 600	228, 757	229 ,13 2	122,1 80	144, 103	145,4 77	227, 600	228,7 57	229, 132	231, 910	2.1 5	2.5 3	2.55	3.9 7	1.01	1.00	1.01
	Paprika (Ton)				18 9	191	193	195	9,28 1	9,44 8	9,4 90	1,461	1,46 9	1,619	9,28 1	9,448	9,49 0	9,53 0	7.7 4	7.7 0	8.39	47. 62	1.02	1.00	1.00
	Durian (Ton)				52, 86 2	52, 836	52,94 2	53,0 48	106, 912	107, 215	107 ,27 3	86,92 1	88,1 52	88,20 5	106, 912	107,2 15	107, 273	108, 290	1.6 4	1.6 7	1.67	2.0 2	1.00	1.00	1.01
	Mangga (Ton)				84, 50 2	84, 593	84,76 2	84,9 31	245, 352	24,6 01	247 ,53 6	188,2 59	190, 678	2057 37	245, 352	24,60 1	247, 536	249, 060	2.2 3	2.2 5	2.43	2.8 9	0.10	10.06	1.01
	Apel (Ton)				74, 26 8	74, 331	74,48 0	74,6 29	285, 934	289, 688	290 ,63 2	150,0 59	151, 790	151,9 61	285, 934	289,6 88	290, 632	291, 601	2.0 2	2.0 4	2.04	3.8 3	1.01	1.00	1.00
	Sedap malam(Tangkai)				31, 55 3,4	31, 570 ,65	31,63 3,890	31,6 97,0	89,4 57,8	90,0 91,5	90, 129 ,76	65,01	69,3 65,9	73,65 7,692	89,4 57,8	90,09 1,503	90,1 29,7	90,1 52,6	2.0 6	2.2 0	2.33	2.8 2	1.01	1.00	1.00





	Durian (pohon)				4,901	4,902	4,901	4,901	998,027	999,071	999,947	702,169	36,805	827,710	998,027	999,071	999,947	999,951	143.26	7.51	168.87	203.63	1.00	1.00	1.00
	Mangga (pohon)				16,747	16,748	16,748	16,748	2,723,110	2,725,352	2,727,334	2,615,833	2,436,796	2,820,208	2,723,110	2,725,352	2,727,334	2,728,462	156.19	145.50	168.39	162.59	1.00	1.00	1.00
	Apel (pohon)				21,466	21,465	21,464	21,464	3,507,739	3,513,582	3,513,582	2,891,640	2,920,443	2,911,459	3,507,739	3,513,582	3,513,582	3,516,381	134.71	136.06	135.64	163.43	1.00	1.00	1.00
	Sedap malam (m2)				44,539,461	44,565,390	44,591,450	44,617,614	7,754,099	7,785,061	7,788,915	7,063,950	7,526,399	7,798,199	7,754,099	7,785,061	7,789,158	7,789,984	0.16	0.17	0.17	0.17	1.00	1.00	1.00
	Krisan (tgg)				3,000,117	3,000,280	3,000,454	3,000,640	1,532,000	1,537,000	1,543,807	1,260,000	1,461,800	1,756,000	1,532,000	1,537,000	1,543,807	1,543,998	0.42	0.49	0.59	0.51	1.00	1.00	1.00
	Produktivitas tanaman pangan dan hortikultura																								
	Padi (Kw/Ha)				64.88	65.01	65.14	65.27	63	59	55.00	67.98	66.77	61.29	63.3	59.40	55.0	55.0	1.05	1.03	0.94	0.97	0.94	0.93	1.00



															3		0									
	Jagung (Kw/Ha)				41.24	41.36	41.48	41.60	64	64	63.85	56.5	62.78	61.57	64.29	63.85	63.85	64.77	1.37	1.52	1.48	1.55	0.99	1.00	1.01	
	Kedelai (Kw/Ha)				14.26	14.30	14.34	14.39	12	18	18.54	19.28	15.89	14.61	11.84	17.61	18.54	18.85	1.35	1.11	1.02	0.82	1.49	1.05	1.02	
	Kentang (Kw/Ha)				163.44	163.93	164.42	164.91	379	352	354.03	269.65	275.64	286.65	378.77	351.77	354.03	356.24	1.65	1.68	1.74	2.30	0.93	1.01	1.01	
	Paprika (Kw/Ha)				102.8	102.89	103.1	103.31	321	321	318.44	173.90	233.11	210.26	321.14	321.37	318.44	318.73	1.69	2.27	2.04	3.11	1.00	0.99	1.00	
	Durian (Kg/Pohon)				107.8	107.80	108.02	108.24	107	107	107.76	123.79	105.34	72.95	107.12	107.31	107.76	108.30	1.15	0.98	0.68	0.99	1.00	1.00	1.00	
	Mangga (Kg/Pohon)				50.41	50.51	50.61	50.71	90	90	90.76	71.97	78.25	72.95	90.10	90.27	90.76	91.28	1.43	1.55	1.44	1.78	1.00	1.01	1.01	
	Apel (Kg/Pohon)				34.56	34.63	34.70	34.77	82	83	82.72	51.89	51.98	52.19	81.52	82.53	82.72	82.93	1.50	1.50	1.50	2.34	1.01	1.00	1.00	
	Sedap malam (Tangkai/m2)				7.07	7.08	7.09	7.10	12	12	11.57	9.20	9.22	106.56	11.54	11.57	11.57	11.57	1.30	1.30	15.02	1.62	1.00	1.00	1.00	



	Krisan (Tangkai/m2)				51. 50	51. 60	51.70	51.8 0	61	61	61. 14	58.99	59.0 1	50.83	60.9 0	61.00	61.1 4	61.1 6	1.1 5	1.1 4	0.98	1.1 8	1.00	1.00	1.00
	Produksi tanaman perkebunan								0.3 %	0.4 %	0.5 %					0.82%	0.99 %	0.54 %					2.73	2.48	1.08
	Tebu (Ton)				17, 03 5	17, 375	17,72 5	18,0 80	12,8 95	24,3 00	24, 299 .93	22,48 3.16	22,8 20.4 1	23,83 3.30	12,8 94.6 3	24,29 9.93	24,2 99.9 3	26,6 11.6 3	1.3 2	1.3 1	1.34	0.7 1	1.88	1.00	1.10
	Kelapa (Ton)				2,1 02	2,1 04	2,106	2,10 8	2,02 9	2,64 4	2,6 57. 62	2,590 .20	2,62 9.05	2,637 .93	2,02 9.21	2,643. 76	2,65 7.62	2,68 0.62	1.2 3	1.2 5	1.25	0.9 6	1.30	1.01	1.01
	Kopi (Ton)				1,0 14	1,0 16	1,018	1,02 0	1,35 6	1,36 5	1,3 80. 34	1,283 .13	1,30 2.38	1,352 .04	1,35 5.55	1,365. 43	1,38 0.34	1,38 8.34	1.2 7	1.2 8	1.33	1.3 3	1.01	1.01	1.01
	Cengkeh (Ton)				29 3	296	299	302	366	368	372 .73	343.5	348. 65	352.3 8	366. 21	367.6 5	372. 73	371. 97	1.1 7	1.1 8	1.18	1.2 1	1.00	1.01	1.00
	Kapuk Randu (Ton)				3,0 25	3,0 30	3,035	3,04 0	2,81 7	298, 102	2,9 84. 76	3,000 .25	3,04 5.25	3,045 .25	2,81 7.04	298,1 02.00	2,98 4.76	3,00 7.76	0.9 9	1.0 1	1.00	0.9 3	105. 82	0.01	1.01
	Kenanga (Ton)				37	379	381	383	661	6,69 3	669 .30	667.1 5	677. 16	677.1 6	660.	6,693.	669.	664. 50	1.7 7	1.7 9	1.78	1.7 2	10.1 3	0.10	0.99



					7										56	00	30								
	Jumlah penangkar benih tanaman pangan				16	17	18	19	20	21	0	18	18	19	19	19	19	0	1.13	1.06	1.06	1.00	0.95	0.90	
	Jumlah penangkar benih tanaman hortikultura				8	9	10	11	12	13	0	9	8	8	8	8	8	0	1.13	0.89	0.80	0.73	0.67	0.62	
	Jumlah kelompok tani yang telah dibina dalam pemanfaatan teknologi budidaya				6	8	10	12	14	16	0	64	21	14	14	25	25	0	10.67	2.63	1.40	1.17	1.79	1.56	
	Jumlah Pos Pelayanan Agensia Hayati				10	11	12	13	14	15	0	16	15	15	15	25	25	0	1.60	1.36	1.25	1.15	1.79	1.67	



	Jumlah kelompok tani yang telah dibina di bidang agribisnis				24	27	30	33	34	36	0	30	22	32	32	34	36	0	1.25	0.81	1.07	0.97	1.00	1.00	
	Jumlah produk hasil pertanian/agribisnis yang terstandarisasi				-	-	-	-	4	-		-	-	-	-	4	-	-	-	-	-	-	1.00	0.00	
	Persentase Jumlah produk hasil pertanian/agribisnis yang terstandarisasi				-	-	-	-	-	36%	42.86%	-	-	-	-	-	28.57%	28.57%	-	-	-	-	0.00	0.79	0.67



No	Tahun	Jml Anggaran	Realisasi	%
1.	2013	7.185.810.330	6.466.129.864	89,98%
2.	2014	8.074.904.313	7.278.046.962	97,16%
3.	2015	37.840.476.239	14.308.530.400	37,81%
4.	2016	41.890.269.892	39.066.120.366	93,26%
5.	2017	25.075.971.095	22.244.511.823	88,71%
6.	2018	32.993.601.700	30.652.727.175	92,90%
7.	2019	32,461,289,050	29,549,801,960	91.03%
8.	2020	18,358,821,477	13,039,161,209	71.02%
9.	2021	19,545,196,545	17,496,107,182	89,52%

Adapun permasalahan penyerapan anggaran yang ada seringkali disebabkan karena beberapa kegiatan dilaksanakan pada APBD perubahan di Bulan Oktober sehingga ada keterbatasan waktu dalam melaksanakan kegiatan, peraturan baru atau Surat Edaran tentang badan, lembaga, dan organisasi yang berbadan hukum sebagai penerima bantuan hibah serta kecermatan dalam menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA) yang menjadi pedoman pelaksanaan program/kegiatan baik dari sisi anggaran maupun dari indikator kinerja turut menentukan serapan dan alokasi anggaran yang dibutuhkan. Permasalahan anggaran di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pasuruan juga berkaitan dengan belum di milikinya Analisis Standar Biaya (ASB) untuk Program/kegiatan yang dilaksanakan, sehingga tidak ada standar baku yang dapat diterapkan dalam alokasi anggaran untuk tiap Kegiatan, sehingga penentuan alokasi anggaran untuk kegiatan tersebut tidak memiliki dasar yang secara normatif maupun akademik dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam penyelenggaraan pemerintahan Urusan pertanian merupakan Urusan Pilihan. Namun urusan pertanian merupakan prioritas di dalam mengembangkan pembangunan dan penguatan perekonomian masyarakat di pedesaan.

Adapun capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pasuruan berdasarkan Renstra tahun 2013-2018 disajikan pada Tabel 2.1, sedangkan anggaran dan realisasi pendanaan pelayanan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pasuruan tahun 2013-2020 disajikan pada Tabel 2.2 sebagai mana terdapat dalam lampiran.



2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Berdasarkan rencana strategis kementerian pertanian tahun 2015-2019 pembangunan di bidang pertanian akan mengacu pada Paradigma Pertanian untuk Pembangunan (Agriculture for Development) yang memposisikan sektor pertanian sebagai penggerak transformasi pembangunan yang berimbang dan menyeluruh mencakup transformasi demografi, ekonomi, intersektoral, spasial, institusional, dan tatakelola pembangunan.

Paradigma tersebut memberikan arah bahwa sektor pertanian mencakup berbagai kepentingan yang tidak saja untuk memenuhi kepentingan penyediaan pangan bagi masyarakat tetapi juga kepentingan yang luas dan multifungsi. Selain sebagai sektor utama yang menjadi tumpuan ketahanan pangan, sektor pertanian memiliki fungsi strategis lainnya termasuk untuk menyelesaikan persoalan-persoalan lingkungan dan sosial (kemiskinan, keadilan dan lain-lain) serta fungsinya sebagai penyedia sarana wisata (agrowisata).

Dengan mencermati hasil evaluasi selama periode lima tahun terakhir dan perubahan paradigma sebagaimana tertuang dalam SIPP 2015-2045, maka sasaran strategis Kementerian Pertanian tahun 2015-2019 adalah (1) Pencapaian swasembada padi, jagung dan kedelai serta peningkatan produksi gula dan daging , (2) peningkatan diversifikasi pangan, (3) peningkatan komoditas bernilai tambah dan berdaya saing dalam memenuhi pasar ekspor dan substitusi impor, (4) penyediaan bahan baku bioindustri dan bioenergi, (5) peningkatan pendapatan keluarga petani, serta (6) akuntabilitas kinerja aparatur pemerintah yang baik.

Dengan sasaran strategis tersebut, maka Kementerian Pertanian menyusun dan melaksanakan 7 Strategi Utama Penguatan Pembangunan Pertanian untuk Kedaulatan Pangan (P3KP) meliputi (1) peningkatan ketersediaan dan pemanfaatan lahan, (2) peningkatan infrastruktur dan sarana pertanian, (3) pengembangan dan perluasan logistik benih/bibit, (4) penguatan kelembagaan petani, (5) pengembangan dan penguatan pembiayaan, (6)



pengembangan dan penguatan bioindustri dan bioenergi, serta (7) penguatan jaringan pasar produk pertanian.

Berpijak pada rencana strategis kementerian pertanian maka rencana strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pasuruan dalam rangka memberikan koridor pembangunan pertanian memprioritaskan masalah meningkatkan produksi dan daya saing produk pertanian melalui sapta usaha tani, penerapan teknologi tepat guna serta pengembangan agribisnis pertanian dan pemberdayaan petani melalui pembinaan dan penguatan kelembagaan.

Berdasarkan potensi dan permasalahan pembangunan pertanian dapat diidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam melaksanakan pembangunan Pertanian lima tahun ke depan antara lain :

1. Ketersedian Pangan belum optimal
2. Lahan pertanian semakin berkurang
3. Kualitas, kuantitas dan kontinuitas produksi komoditas unggulan belum maksimal
4. Perlunya penguatan kelembagaan petani
5. Sumberdaya alam pertanian sulit diperbaharui
6. Iklim sulit diprediksi
7. Peranan institusi dan lembaga pemasaran perlu ditingkatkan
8. Regenerasi tenaga kerja pertanian kurang berjalan
9. Teknologi pertanian belum sepenuhnya diterapkan

Adapun peluang dalam pembangunan pertanian lima tahun kedepan antara lain :

1. Peran stake holder mendukung
2. Tehnologi tepat guna yang tersedia
3. Tersedianya jaringan E-Commerce yang mendukung pemasaran produk hasil pertanian
4. Berkembangnya Industri Berbasis Agro
5. Adanya kerjasama antar pemerintah, swasta dengan petani

Berdasar pada permasalahan dan peluang sebagaimana tersebut diatas maka Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian selaku



pelaksana pembangunan di bidang Pertanian harus mampu membuat strategi dan kebijakan untuk mengatasi permasalahan dan mengoptimalkan peluang yang ada antara lain :

1. Alih fungsi lahan pertanian secara terus menerus berdampak terhadap produk pertanian secara umum sehingga harus segera ditetapkan kawasan LP2B
2. Alih teknologi pertanian belum sepenuhnya diterapkan. Upaya pemecahannya adalah dengan memberikan Sekolah Lapang Aplikasi Teknologi tepat guna dengan harga murah dan penggunaan yang mudah oleh petani
3. Penanganan Pasca panen serta branding komoditas pertanian dan perkebunan yang kurang optimal. Upaya pemecahannya adalah dengan memberikan Bimbingan / pelatihan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian serta promosi produk unggulan baik pada even lokal, regional maupun nasional.
4. Petani belum mengelola usaha pertanian yang dijalankan secara profesional. Upaya pemecahannya adalah dengan memberikan bimbingan teknis tentang pentingnya agribisnis (manajemen usaha tani mulai dari hulu sampai hilir).



Tabel T-C 24

Anggaran dan Realisasi Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Pertanian

Kabupaten Pasuruan

Uraian program / Kegiatan		Anggaran pada tahun ke -							Realisasi Anggaran pada tahun ke -							Rasio Antara Realisasi dan Anggaran pada tahun ke -							Rata - rata pertumbuhan	
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	Anggaran	Realisasi
1		2	3	4	5	6	7	8	11	12	13	14	15	16	17	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	847,734,239	697,293,290	1,544,219,945	1,497,203,400	1,625,918,000	1,757,561,420	-	525,942,086	589,109,142	1,270,749,402	1,342,318,854	1,358,184,691	1,435,897,331	-	0.62	0.84	0.82	0.90	0.84	0.82	-		
	1 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	134,500,000	129,900,000	374,500,000	399,000,000	411,000,000	465,000,000	-	81,561,048	81,247,217	315,161,547	353,755,793	340,235,165	386,913,331	-	0.61	0.63	0.84	0.89	0.83	0.83	-		
	2 Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	4,575,000	4,575,000	16,135,000	13,975,000	36,180,000	34,912,500	-	4,375,000	4,575,000	12,601,750	10,889,500	12,926,400	28,683,000	-	0.96	1.00	0.78	0.78	0.36	0.82	-		
	3 Penyediaan				-			-		99,14		-			-	0.83	0.97	0.86	0.00	0.00	0.00	-		



	Jasa Administrasi Keuangan	87,715,000	102,580,000	125,420,000					72,690,000	5,000	107,905,000													
4	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	-	0	47,546,400	77,000,000	40,000,000	53,000,000	-			26,700,000	64,256,200	39,750,000	38,500,000	-			0.56	0.83	0.99	0.73	-		
5	Penyediaan Alat Tulis Kantor	27,250,000	26,090,000	31,989,400	34,116,900	48,000,000	29,350,500	-	23,432,000	16,594,300	13,333,500	16,671,750	28,198,550	25,853,000	-	0.86	0.64	0.42	0.49	0.59	0.88	-		
6	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	55,741,600	49,741,600	73,250,145	76,700,000	39,600,000	38,792,500	-	42,809,200	41,106,400	37,160,600	46,321,000	31,085,000	34,412,500	-	0.77	0.83	0.51	0.60	0.78	0.89	-		
7	Penyediaan Makanan dan Minuman	31,152,000	28,344,000	30,594,000	26,784,000	27,288,000	21,570,280	-	20,775,000	17,274,000	9,166,000	19,627,700	25,612,500	21,262,000	-	0.67	0.61	0.30	0.73	0.94	0.99	-		
8	Rapat-rapat Kordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	147,619,279	175,503,750	218,835,000	215,677,500	200,000,000	170,343,640	-	141,994,538	173,025,225.00	218,435,005	231,795,911	199,767,076	170,182,000	-	0.96	0.99	1.00	1.07	1.00	1.00	-		
9	Rapat-rapat Kordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah	10,965,360	12,492,940	-	-	-			10,550,000	10,165,000	-	-	-			0.96	0.81		0.00	0.00	0.00			
10	Penyediaan Jasa	314,75	134,600,00	625,95	653,950,00	823,850,	879,815,00	-	95,18	113,214,00	530,286,	599,00	680,610,	668,871,00	-	0.30	0.84	0.85	0.92	0.83	0.76	-		



	Perkantoran	0,000	0	0,000	0	000	0		4,000	0.00	000	1,000	000	0										
11	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	33,466 ,000	33,46 6,000	-	-	-			32,57 1,300	32,76 3,000	-	-	-			0.97	0.98		0.00	0.00	0.00			
12	Penyusunan Laporan Kinerja dan Keuangan						64,77 7,000	-						61,22 0,500	-					0.95	-			
2	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	2,300, 861,50 0	21,35 9,195 ,000	1,590,3 07,400	785,0 62,58 2	734, 657, 582	334,3 84,08 2	-	1,775, 575,9 89	20,99 3,879, 822	1,41 0,39 6,09 6	812,06 2,913	658, 708, 110	296,5 38,39 7	-	0.77	0.98	0.89	1.03	0.90	0.89	-		
1	Pembangunan Gedung Kantor	30,755 ,000	20,50 0,000 ,000	485,04 5,000	450,0 00,00 0	450, 000, 000	100,0 00,00 0	-	30,00 7,000	20,26 3,666, 500	476, 860, 000	542,44 4,000	388, 043, 210	97,92 2,000	-	0.98	0.99	0.98	1.21	0.86	0.98	-		
2	Pengadaan Kendaraan Dinas / Operasional	675,14 0,000		-	-	-			622,2 39,00 0		-	-				0.92			0.00	0.00	0.00			
3	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	108,37 5,000	35,34 0,000	121,50 0,000	18,25 7,582	18,2 57,5 82	12,25 7,582	-	82,54 0,800	00,02 3,554, 118	97,0 97,8 90	8,460,0 00	9,90 0,00 0	3,600 ,000	-	0.76	0.67	0.80	0.46	0.54	0.29	-		
4	Pengadaan Peralatan	399,67	345,8	647,82	-	-			175,9	00,28 4,547,	585,	-				0.44	0.82	0.90	0.00	0.00	0.00			



	Kantor	0,000	55,00 0	0,000					63,00 0	256	812, 578													
5	Pemeliharaan Rutin/berkala Gedung Kantor	715,66 5,000		-	-	-			645,6 84,00 0		-	-	-			0.90			0.00	0.00	0.00			
6	Pemeliharaan Rutin/berkala Kendaraan Dinas/Operasi onal	318,70 6,500	234,5 00,00 0	335,94 2,400	316,8 05,00 0	266, 400, 000	222,1 26,50 0	-	189,0 92,18 9	180,6 87,94 8	250, 625, 628	261,15 8,913	260, 764, 900	195,0 16,39 7	-	0.59	0.77	0.75	0.82	0.98	0.88	-		
7	Pemeliharaan Rutin/berkala Perlengkapan Rumah Jabatan/dinas	14,250 ,000	10,00 0,000	-	-	-			13,25 0,000	10,00 0,000		-				0.93	1.00		0.00	0.00	0.00			
8	Pemeliharaan Rutin/berkala Peralatan Kantor	38,300 ,000	33,50 0,000	-	-	-			16,80 0,000	33,50 0,000		-				0.44	1.00		0.00	0.00	0.00			
9	Rehabilitasi Sedang/berat Rumah Dinas	-	200,0 00,00 0	-	-	-				197,9 24,00 0		-					0.99		0.00	0.00	0.00			
10	Pemeliharaan rutin/berkala Rumah Dinas			-	-	-				00,00 0,000, 000		-							0.00	0.00	0.00			



3	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	11,040 ,000	11,04 0,000	15,170, 000	20,14 7,000	21,6 22,0 00			9,960, 000	10,19 0,000	11,6 45,0 00	10,096, 900	17,1 34,0 00			0.90	0.92	0.77	0.50	0.79	0.00			
1	Pelaksanaan Forum SKPD	11,040 ,000	11,04 0,000	15,170, 000	20,14 7,000	12,3 97,0 00			9,960, 000	10,19 0,000	11,6 45,0 00	10,096, 900	8,38 4,00 0			0.90	0.92	0.77	0.50	0.68	0.00			
2	Penyusunan Data Base Potensi Produk Unggulan					9,22 5,00 0							8,75 0,00 0							0.95	0.00			
4	PROGRAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI	539,64 0,100	416,9 51,70 0	558,13 2,200	273,8 10,00 0	487, 800, 000			338,7 35,55 0	205,5 08,40 0	461, 001, 504	202,04 2,700	434, 520, 203			0.63	0.49	0.83	0.74	0.89	0.00			
1	Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis	89,994 ,000	72,12 0,000	242,80 0,000	87,46 5,000	81,3 14,0 00			87,48 5,600	15,54 1,000	202, 578, 154	77,218, 200	65,5 85,8 87			0.97	0.22	0.83	0.88	0.81	0.00			
2	Peningkatan Kemampuan Lembaga	96,866 ,800	51,86 6,800	81,257, 800	104,9 65,00	107, 716,			57,93 4,500	48,57 6,000	59,3 45,0	94,627, 000	102, 266,			0.60	0.94	0.73	0.90	0.95	0.00			



	Petani				0	000					00		173												
	3	Water Resources and Irrigation Sector Management Program (WISMP)-2	153,946,850	129,627,500	166,250,000	-	-			105,961,950	61,933,600	137,052,650	-				0.69	0.48	0.82	-	0.00	0.00			
	4	Pembinaan Himpunan Petani Pemakai Air (HIPPA)	198,832,450	163,337,400	67,824,400	81,380,000				87,353,500	79,457,800	62,025,700	30,197,500				0.44	0.49	0.91	0.37	0.00	0.00			
	5	Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian					298,770,000						266,668,143									0.00			
5		PROGRAM PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN PERTANIAN/PERKEBUNAN	2,200,571,400	1,818,351,600	1,814,757,400	1,495,374,500	2,094,004,000			1,902,729,367	1,073,958,830	1,635,981,830	1,499,125,620	1,897,699,099			0.86	0.59	0.90	1.00	0.91	0.00			
	1	Penyusunan Data Base Potensi Produk Pangan	139,717,500	43,327,500	71,937,500	12,225,000	-			125,387,000	42,315,000	71,610,500	102,041,000				0.90	0.98	1.00	8.35	0.00	0.00			



2	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kebijakan Subsidi Pertanian	90,787,900	185,147,900	66,831,400	82,934,000				47,818,840	139,148,500	49,114,500	59,899,000				0.53	0.75	0.73	0.72	0.00	0.00			
3	Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian	309,196,200	88,746,200	142,040,000	191,770,000				269,784,000	49,810,000	122,921,500	202,250,300				0.87	0.56	0.87	1.05	0.00	0.00			
4	Pengembangan Diversifikasi Tanaman	66,713,300		-	-				55,252,500		-	-				0.83			-	0.00	0.00			
5	Pengembangan Pertanian Pada Lahan Kering	-							-										-	0.00	0.00			
6	Pengembangan Intensifikasi Tanaman Padi, Palawija	-		188,983,000	111,462,000						172,801,000	75,832,400						0.91	0.68	0.00	0.00			
7	Pengembangan Perbinihan/pelebibitan	174,182,000	166,969,500	166,969,500	170,000,000	170,000,000			162,439,690	159,324,430	161,483,030	162,791,300	168,770,250			0.93	0.95	0.97	0.96	0.99	0.00			
8	Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan	59,109,550							42,540,000			-				0.72			-	0.00	0.00			



	9	Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Pertanian	503,903,500	518,095,000	531,595,000	530,000,000	530,000,000			498,846,800	503,652,700	492,196,200	510,596,000	515,758,900			0.99	0.97	0.93	0.96	0.97	0.00			
	10	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Biotekhnologi	115,368,700	159,066,000	168,196,000	125,025,000			86,746,600	00,725,000	162,009,950	113,900,000					0.75	0.00	0.96	0.91	0.00	0.00			
	11	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Budi Daya	469,212,500		175,195,000	90,875,000			450,782,000		158,268,000	88,053,700					0.96		0.90	0.97	0.00	0.00			
	12	Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Perkebunan, Produk Pertanian	258,987,000	154,327,000	204,480,000	135,883,500	152,483,500			152,121,537	130,243,200	151,180,150	142,091,520	129,899,649			0.59	0.84	0.74	1.05	0.85	0.00			
	13	Pengembangan Tanaman Sayuran Organik	13,393,250	60,225,000	98,530,000	45,200,000			11,010,400	48,740,000	94,397,000	41,670,400					0.82	0.81	0.96	0.92	0.00	0.00			
	14	Penyusunan Database Lahan Pangan Pertanian Berkelanjutan	-	442,447,500	-	-				382,967,500							0.87		-	0.00	0.00				



15	Pemanfaatan Perkarangan untuk Pengembangan Pangan	-	-	-															-	0.00	0.00			
16	Pengembangan Cadangan pangan daerah	-	-	-															-	0.00	0.00			
17	Pemanfaatan Perkarangan untuk Pengembangan Pangan	-	-	-															-	0.00	0.00			
18	Pengembangan Agribis Hortikultura					312,270,000							245,124,500							0.78	0.00			
19	Pelatihan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan Modern Bercocok Tanam					96,404,000							88,034,000							0.91	0.00			
20	Fasilitasi Pengembangan Kawasan Agropolitan					294,996,000							274,826,000							0.93	0.00			



	21	Sosialisasi Penggunaan Benih Unggul Bersertifikat Tanaman Hortikultura					135, 693, 500							125, 653, 400							0.93	0.00			
	22	Penyediaan Sarana Produksi Pertanian/per kebunan					109, 750, 000							101, 651, 400							0.93	0.00			
	23	Sekolah Lapang Agensi Hayati (SLAH) Tanaman Pangan dan Horti					138, 353, 000							102, 394, 000							0.74	0.00			
	24	Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT) Tanaman Pangan dan Horti					154, 054, 000							145, 587, 000							0.95	0.00			
6		PROGRAM PENINGKATAN PEMASARAN HASIL PRODUKSI	4,925, 437,50 0	3,950 ,050, 788	1,516,7 07,650	1,171, 235,0 00	1,35 5,22 3,46	580,4 58,21 9	-	743,8 67,50 0	3,722, 788,5 25	1,47 5,15 5,65	1,159,1 78,450	1,33 4,26 1,21	432,0 89,25 0	-	0.15	0.94	0.97	0.99	0.98	0.74	-		



	PERTANIAN/PERKE BUNAN					8					0		7												
	1 Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian/per kebunan Unggul Daerah	813,50 0,500	1,243 ,340, 150	1,516,7 07,650	1,171, 235,0 00	1,35 5,22 3,46 8	432,7 86,12 5	-	743,8 67,50 0	1,179, 313,5 25	1,47 5,15 5,65 0	1,159,1 78,450	1,33 4,26 1,21 7	353,2 87,25 0	-	0.91	0.95	0.97	0.99	0.98	0.82	-			
	2 Pembangunan / Rehabilitasi Jalan Usaha Tani	4,111, 937,00 0	2,706 ,710, 638	-	-	-			-	2,543, 475,0 00	-	-				0.00	0.94		-		0.00				
	3 Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis						39,79 4,210. 00	-						-	-						0.00	-			
	4 Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani						88,39 2,884. 00	-						65,18 5,000 .00	-						0.74	-			
	5 Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian						19,48 5,000. 00	-						13,61 7,000 .00	-						0.70	-			
7	PROGRAM PENINGKATAN PENERAPAN	2,199, 421,05	609,9 79,90	8,201,5	11,62 7,045,	24,1 83,0			2,057, 613,9	416,2 17,90	7,82 6,11	15,177, 967,82	22,1 88,8			0.94	0.68	0.95	1.31	0.92	0.00				



	TEKNOLOGI PERTANIAN/PERKE BUNAN	0	0	80,000	000	74,0 00			60	0	0,66 9	0	97,2 95												
1	Penelitian dan Pengembang an Teknologi Pertanian/per kebunan Tepat Guna	185,37 3,000	163,1 73,00 0	528,22 8,000	150,0 00,00 0				163,7 61,40 0	133,2 88,50 0	473, 983, 863	140,79 7,000				0.88	0.82	0.90	0.94	0.00	0.00				
2	Pengadaan Sarana dan Prasaranan Teknologi Pertanian/per kebunan Tepat Guna	1,288, 130,00 0	150,0 00,00 0	5,954,3 60,000	10,17 3,110, 000				1,252, 372,0 00	145,5 00,00 0	5,83 5,22 8,80 0	13,843, 475,30 0				0.97	0.97	0.98	1.36	0.00	0.00				
3	Pelatihan dan Bimbingan Pengoperasian Teknologi Pertanian/per kebunan Tepat Guna	74,155 ,250	95,43 9,000	36,445, 000	25,00 0,000				64,66 4,960	47,21 4,500	11,9 63,5 00	23,515, 000				0.87	0.49	0.33	0.94	0.00	0.00				
4	Pelatihan Penerapan Teknologi pertanian/per kebunan Modern Bercocok	208,09 8,750	44,20 0,000	44,665, 000	101,1 10,00 0				191,5 96,00 0	36,89 0,500	39,3 35,2 40	87,472, 000				0.92	0.83	0.88	0.87	0.00	0.00				



	Tanam																							
5	Konservasi Lahan untuk Tanaman Sayuran Kentang	85,873,000							78,580,000							0.92			-	0.00	0.00			
6	Sekolah Lapang Iklim	128,848,050	110,918,900	81,375,000	101,190,000	854,500,000			86,104,200	18,664,900	76,388,500	40,390,400				0.67	0.17	0.94	0.40	0.00	0.00			
7	Optimalisasi Alat Mesin Pertanian	228,943,000	46,249,000	1,556,507,000	1,076,635,000				220,535,400	34,659,500	1,389,210,766	1,042,318,120	318,657,400			0.96	0.75	0.89	0.97	0.00	0.00			
8	Administrasi dan Operasional DAK			-	-														-	0.00	0.00			
9	Pemeliharaan rutin/berkala Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/per kebun Tepat Guna	-			-														-	0.00	0.00			
10	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan					45,000,0							24,559,7							0.55	0.00			



	Kebijakan Sarana Prasarana Pertanian					00							50											
11	Sekolah Lapang Iklim					106, 000, 000							83,7 51,5 00						0.79	0.00				
12	Pengelolaan Lahan dan Air					425, 727, 000							306, 278, 618						0.72	0.00				
13	Pembangunan /Rehabilitasi Jaringan Irigasi Air Tanah					5,18 3,20 0,00 0							4,35 3,34 5,41 7						0.84	0.00				
14	Pembangunan Jaringan Irigasi Tersier					1,97 5,00 0,00 0							1,78 3,43 9,36 0						0.90	0.00				
15	Sekolah Lapang Tata Guna Air (S- TGA)					25,2 25,0 00							20,1 58,5 00						0.80	0.00				
16	Pembangunan /Rehabilitasi Jalan Usaha Tani					15,4 80,2 30,0							15,2 29,9 16,0						0.98	0.00				



						00							00												
	17	Fasilitasi LP2B				88,1 92,0 00							68,7 90,7 50							0.78	0.00				
8		PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI PERTANIAN/PERKE BUNAN	3,359, 294,85 0	955,4 44,50 0	6,021,0 96,500	2,410, 368,2 18	1,69 1,02 0,00 0	472,3 01,40 0	-	3,099, 428,7 75	643,7 43,00 0	4,54 8,67 1,33 2	1,748,6 43,674	1,50 7,97 4,84 5	131,9 28,30 0	-	0.92	0.67	0.76	0.73	0.89	0.28	-		
	1	Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/per kebunan	-		292,21 5,000	172,0 20,00 0	172, 020, 000			-		172, 301, 205	154,49 1,000	155, 616, 000					0.59	0.90	0.90	-			
	2	Penyediaan Sarana Produksi Pertanian/per kebunan	97,777 ,000	97,95 0,000	98,550, 000	100,0 00,00 0				94,54 7,950	95,83 7,000	90,4 29,0 00	100,42 7,500				0.967	0.978	0.918	1.00	0	-			
	3	Pengembanga n Bibit Unggul Pertanian/per kebunan	66,090 ,000	71,64 0,000	126,35 0,000	104,0 00,00 0	95,0 00,0 00			-	00,00 0,000	86,8 04,3 24	99,436, 000	88,1 12,0 00				0.00	0.69	0.96	0.93	-			
	4	Pengelolaan Lahan dan Air	248,46 4,200	261,2 42,00 0	408,19 8,500	237,1 43,50 0				174,9 56,70 0	158,7 79,70 0	290, 292, 850	123,00 9,625				0.70	0.61	0.71	0.52	0	-			



	Pengembangan Infrastruktur Usaha Tani Pertanian/Perkebunan	2,456,965,000		-	-				2,397,242,000			-				0.98			-	0	-			
6	Pengembangan Tanaman Perkebunan			4,320,733,000	1,572,204,718	1,349,000,000	412,088,900	-			3,296,590,390	1,032,289,049	1,190,776,845	109,052,300	-			0.76	0.66	0.88	0.26	-		
7	Fasilitas Pengembangan Kawasan Agropolitan	38,747,000	57,475,000	65,045,000	165,000,000				21,862,500	46,847,000	38,830,225	183,327,700				0.56	0.82	0.60	1.11	0	-			
8	Sosialisasi Penggunaan Benih Unggul Bersertifikat Tanaman Kentang	206,725,000	59,997,500	233,870,000	60,000,000				192,677,200	48,772,000	204,040,000	55,662,800				0.93	0.81	0.87	0.93	0	-			
9	Pengembangan Agraris Hortikultura	244,526,650	407,140,000	476,135,000	-				218,142,425	293,507,300	369,383,338	-				0.89	0.72	0.78	-	0	-			
10	Pengembangan Varietas unggul baru	-		-	-			-	-			-			-				-	0	-	-		
11	Sekolah Lapang Agensi Hayati (SL-AH)					75,000,0	37,336,500	-					73,470,0	-	-					0.98	-	-		



	Tanaman Perkebunan					00							00												
	12 Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan (SLPHT Tanaman Perkebunan Tahunan)						22,876,000	-						22,876,000	-						1.00	-			
9	PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS BAHAN BAKU TEMBAKAU	-	-	1,085,000,000	835,000,000	267,970,000	267,970,000	-	-	-	915,499,785	773,472,823	152,422,500	90,148,500	-			0.84	0.93	0.57	0.34	-			
	1 Pembinaan dan Fasilitasi pembentukan dan atau pengesahan Badan Hukum kelompok petani tembakau	-		215,000,000	-						164,699,500	-						0.77	-	0.00	0.00				
	2 Standarisasi Kualitas Bahan Baku melalui Pembangunan Jaringan Irigasi	-		640,390,000	-						625,599,000	-						0.98	-	0.00	0.00				



	Tersier																							
	3Standarisasi Kualitas Bahan Baku dengan melalui Penetapan Grade Tembakau	-		116,43 0,000	-						39,8 73,5 00	-						0.34	-	0.00	0.00			
	4Penanganan Panen dan Pasca Panen Bahan Baku	-		113,18 0,000	-		108,0 75,00 0	-			85,3 27,7 85	-		86,44 0,000	-			0.75	-	0.00	0.00	-		
	5Dukungan Sarana dan Prasarana Usaha Tani Tembakau				640,3 90,00 0						-	609,29 5,500							0.95	0.00	0.00			
	6Penumbuhan dan Penguatan Kelembagaan				194,6 10,00 0	159, 895, 000	159,8 95,00 0	-			-	164,17 7,323	152, 422, 500	3,708 ,500	-				0.84	0.95	0.00	-		
	7Penerapan Inovasi Teknis					108, 075, 000							0	0						0.00	0.00			
10	PROGRAM PENGEMBANGAN JARINGAN IRIGASI	21,438 ,103,0	12,05 1,963	2,729,0	3,223, 800,0				3,845, 352,3	11,39 6,575,	2,68 9,30	3,053,6	-			0.18	0.95	0.99	0.95	0	-			



	PERTANIAN	00	,114	00,000	00				73	057	0,55 5	02,000													
	1 Pembangunan / rehabilitasi irigasi tanah dangkal	4,170, 840,00 0	657,5 75,42 5	2,729,0 00,000	1,823, 800,0 00				3,845, 352,3 73	555,0 35,90 0	2,68 9,30 0,55 5	1,680,3 94,500				0.92	0.84	0.99	0.92	0	-				
	2 Pengembanga n Jaringan Irigasi Tersier	5,489, 004,00 0	3,765 ,771, 311	-	1,400, 000,0 00				-	3,634, 734,5 00	-	1,373,2 07,500				0.00	0.97	-	0.98	0	-				
	3 Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier	3,722, 831,00 0	2,447 ,977, 678	-	-				-	2,321, 518,5 00	-					0.00	0.95	-	-	0	-				
	4 Irigasi Air Tanah	8,055, 428,00 0	5,180 ,638, 700	-	-				-	4,885, 286,1 57	-					0.00	0.94	-	-	0	-				
	5 Pembangunan /Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani			-	-					00,00 0,000								-	-	0	-				
11	PROGRAM PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN PENGELOLAAN	13,005 ,000	20,00 0,000	-	-				9,324, 800	14,14 9,690	-					0.72	0.71		-	0	0				



	KEUANGAN DAERAH																							
	1	Asuransi Gedung Dan Kendaraan	13,005,000	20,000,000					9,324,800	14,149,690					0.72	0.71		-	0	0.00				
	2	Fasilitas peningkatan Teknis dan Adminitrasi Pegawai																	0	0.00				
12		PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	5,367,600	-	-	-			-	-	-				0.00			-	0	0				
	1	Pendidikan dan Pelatihan Formal	5,367,600						-						0.00			-	0	-				
13		PROGRAM PRODUKSI TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA						1,291,702,206	-					1,086,499,486	-					0.84	-			
	1	Pengembangan Perbenihan/Pe						170,000,00	-					168,459,80	-					0.99	-			



		rbibitan						0							0										
	2	Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Perkebunan, Produk Pertanian						84,06 2,922	-						72,63 4,852	-						0.86	-		
	3	Pengembanga n Tanaman Sayuran Organik						11,99 9,034	-						11,99 9,034	-						1.00	-		
	4	Pengembanga n Agribis Hortikultura						156,3 47,00 0	-						149,4 11,00 0	-						0.96	-		
	5	Pelatihan Penerapan Teknologi Pertanian/Per kebunan Modern Bercocok Tanam						85,29 6,500	-						59,29 6,500	-						0.70	-		
	6	Penelitian dan Pengembanga n Sumber Daya Pertanian						530,0 00,00 0	-						519,1 60,30 0	-						0.98	-		



	7	Pengelolaan Kebun Bibit Dinas Hortikultura					109,750,000	-						105,538,000	-						0.96	-		
	8	Sekolah Lapang Tanaman Pangan dan Horti					144,246,750	-						-	-						0.00	-		
	14	PROGRAM SARANA DAN PRASARANA HASIL PERTANIAN																						
							13,654,444,150	-						9,566,059,945	-						0.70	-		
	1	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kebjakan Sarpras Pertanian					25,052,150	-						21,654,500	-						0.86	-		
	2	Pengelolaan Lahan dan Air					163,895,500	-						82,461,400	-						0.50	-		
	3	Sekolah Lapang Iklim					4,680,000	-						2,340,000	-						0.50	-		
	4	Optimalisasi Alat Mesin					391,287,00	-						6,643	-						0.02	-		



	Pertanian						0							,500										
	5 Pembangunan /Rehabilitasi Irigasi Air Tanah						3,649,622,500	-						764,599,000	-						0.21	-		
	6 Pembangunan Jaringan Irigasi Tersier						1,658,675,750	-						1,633,928,200	-						0.99	-		
	7 Sekolah Lapang Tata Guna Air (SL-TGA)						11,530,000	-						-	-						0.00	-		
	8 Pembangunan /Rehabilitasi Jalan Usaha Tani						7,694,822,000	-						7,049,319,345	-						0.92	-		
	9 Fasilitas LP2B						54,879,250	-						5,114,000	-						0.09	-		
	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN																							
15								699,356,440							431,742,600							0.62		



	Pengendalian dan Penanggulang an Bencana Pertanian Kabupaten/Ko ta							699,35 6,440							431,74 2,600							0.62		
	1 Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan							699,35 6,440							431,74 2,600							0.62		
	2 Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan							-							-							-		
16	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA							8,083, 000,93 8							7,187, 878,55 2							0.89		



		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah						6,900, 084,46 0							6,132, 395,30 2							0.89		
	1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN						6,149, 014,46 0							5,447, 325,30 2							0.89		
	2	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN						751,07 0,000							685,07 0,000							0.91		
		Administrasi Umum Perangkat Daerah						218,35 5,070							171,45 6,940							0.79		
	1	Penyediaan Bahan Logistik Kantor						25,072 ,300							16,905 ,100							0.67		
	2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor						76,351 ,470							58,475 ,520							0.77		
	3	Penyelenggara an Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD						71,263 ,000							51,381 ,120							0.72		
	4	Fasilitasi Kunjungan						16,506							16,349							0.99		



		Tamu							,000							,000									
	5	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan							29,162 ,300							28,346 ,200							0.97		
		<i>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>							442,18 3,780							404,00 5,822							0.91		
	1	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya							112,40 0,000							110,68 0,000							0.98		
	2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan							255,66 0,380							230,39 2,822							0.90		



		Dinas Jabatan																						
	3	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya					57,723,400							47,243,000							0.82			
	4	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya					16,400,000							15,690,000							0.96			
		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah					18,740,000							15,279,000							0.82			
	1	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya					18,740,000							15,279,000							0.82			
		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan					470,084,328							450,089,488							0.96			



	Pemerintahan Daerah																							
	Penyediaan Jasa																							
1	Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik							470,084,328							450,089,488							0.96		
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah							33,553,300							14,652,000							0.44		
	Penyusunan Dokumen																							
1	Perencanaan Perangkat Daerah							33,553,300							14,652,000							0.44		
17	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN							9,194,116,567							8,484,822,355							0.92		
	Pembangunan Prasarana Pertanian							8,964,681,167							8,317,918,255							0.93		
	Pembangunan, Rehabilitasi dan							811,334,168							681,155,900							0.84		



	Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya																							
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani							5,368,374,999							4,938,354,855							0.92		
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani							2,784,972,000							2,698,407,500							0.97		
2	Pengembangan Prasarana Pertanian							229,435,400							166,904,100							0.73		
	Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ LP2B							79,255,000							71,913,400							0.91		
	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian							150,180,400							94,990,700							0.63		



	lainnya																							
18	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN							1,521, 188,80 0							1,349, 390,55 0							0.89		
	1 Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian							1,521, 188,80 0							1,349, 390,55 0							0.89		
	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian							433,44 9,000							402,16 8,900							0.93		
	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi							1,087, 739,80 0							947,22 1,650							0.87		
19	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN							47,533 ,800							42,273 ,125							0.89		
	1 Pelaksanaan Penyuluhan							47,533							42,273							0.89		



	Pertanian							,800							,125									
	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa							47,533,800							42,273,125							0.89		
20	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN							-							-							0.00		
1	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota							-							-							0.00		
	Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian							-							-							0.00		
	JUMLAH	37,840,476,239	41,890,269,892	25,075,971,095	23,339,045,700	32,461,289,050	18,358,821,477	19,545,196,545	14,308,530,400	39,066,120,366	22,244,511,823	25,778,511,754	29,549,801,960	13,039,161,209	17,496,107,182							0.895		



BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

Berdasarkan **Perda No. tahun** dan Perbup no. 183 tahun 2021 tentang kedudukan, fungsi organisasi dan tata laksana Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, permasalahan yang berkembang diantaranya :

➤ *Urusan Ketahanan Pangan*

- Peningkatan jumlah penduduk akan meningkatkan kebutuhan pangan. Beralihnya fungsi lahan pertanian akan sangat berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan pangan.
- Ketergantungan masyarakat terhadap pangan dari beras masih tinggi
- Pemanfaatan pekarangan untuk pemenuhan gizi keluarga belum optimal
- Dari hasil uji laboratorium beberapa sampel pangan segar, masih ditemukan residu pestisida pada bahan pangan segar, khususnya sayuran
- Masih dijumpai daerah rawan pangan dan gizi
- Belum optimalnya pengelolaan dan pengembangan lumbung pangan yang berorientasi ekonomi

➤ *Urusan Pertanian*

- Menejemen usaha tani komoditas unggulan belum sepenuhnya dilakukan secara profesional sehingga belum bisa menjamin Kualitas, kuantitas dan kontinuitas produk
- Kelembagaan petani masih belum optimal sehingga perlu diberikan bimbingan dan pendampingan
- Anomali iklim yang tidak bisa dikendalikan sangat berpengaruh terhadap produktivitas tanaman
- Jaringan pemasaran belum sepenuhnya bisa menyalurkan distribusi produk pertanian kepada konsumen.
- Kurangnya minat generasi muda untuk terjun di bidang pertanian
- Teknologi pertanian yang aplikatif dan spesifik lokasi belum



sepenuhnya bisa diadopsi dan diterapkan oleh petani

Tabel 3.1. Identifikasi Masalah

<i>Urusan Ketahanan Pangan</i>		
Masalah	Akar Masalah	Isu Strategis
Ketersedian Pangan belum optimal	Ketersedian dan distribusi bahan pangan pokok	1. Masih dijumpai daerah rawan pangan dan gizi 2. Belum optimalnya pengelolaan dan pengembangan lumbung pangan yang berorientasi ekonomi
	Konsumsi pangan	1. Ketergantungan masyarakat terhadap pangan dari beras dan tepung terigu masih tinggi 2. Pemanfaatan pekarangan untuk pemenuhan gizi keluarga belum optimal 3. Dari hasil perhitungan survey Pola Pangan Harapan (PPH) tahun 2018 konsumsi masyarakat terhadap protein hewani, sayuran dan buah-buahan masih dibawah angka ideal; 4. Dari hasil uji laboratorium beberapa sampel pangan segar, masih ditemukan residu pestisida pada komoditas pertanian
<i>Urusan Pertanian</i>		
Menejemen usaha tani komoditas unggulan belum sepenuhnya dilakukan secara profesional sehingga belum bisa menjamin Kualitas, kuantitas dan kontinuitas produk	Menejemen usaha tani yang belum profesional	Kualitas, kuantitas dan kontinuitas produksi komoditas unggulan
Kelembagaan petani masih belum optimal sehingga perlu diberikan bimbingan dan pendampingan	Lemahnya kelembagaan petani	Penguatan Kelembagaan Petani



Anomali iklim yang tidak bisa dikendalikan sangat berpengaruh terhadap produktivitas tanaman	Iklim yang tidak bisa dikendalikan	Anomali Iklim
Jaringan pemasaran belum sepenuhnya bisa menyalurkan distribusi produk pertanian kepada konsumen	Lemahnya akses petani terhadap jaringan pemasaran	Jaringan pemasaran melalui E-commerce
Kurangnya minat generasi muda untuk terjun di bidang pertanian	Mindset generasi muda terhadap pertanian masih negatif	Regenerasi tenaga kerja pertanian
Teknologi pertanian yang aplikatif dan spesifik lokasi belum sepenuhnya bisa diadopsi dan diterapkan oleh petani	SDM petani masih rendah	Alih teknologi pertanian

3.2. Telaah Visi Misi RPJMD Kabupaten Pasuruan Tahun 2018-2023

Berdasarkan kondisi masyarakat Kabupaten Pasuruan saat ini, permasalahan dan tantangan yang dihadapi di masa depan, serta dengan memperhitungkan faktor strategis dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat, pemangku kepentingan, serta Pemerintah Daerah, maka dalam pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan untuk periode 2018-2023, dicanangkan Visi dan Misi Pembangunan Kabupaten Pasuruan. Visi Kabupaten Pasuruan adalah **Menuju Kabupaten Pasuruan Yang Sejahtera, Maslahat dan berdaya saing**. Pada visi Kabupaten Pasuruan ini terdapat 3 (tiga) kata kunci yaitu **sejahtera, maslahat dan berdaya saing**. Sejahtera mengandung suatu pengertian setiap komponen individu dalam masyarakat dapat melangsungkan kehidupan secara layak, aman dan derajat yang terus meningkat. Maslahat secara harfiah dimaknai sebagai upaya untuk mewujudkan masyarakat Kabupaten Pasuruan yang lebih baik, berfaedah dan berguna. Maslahat sendiri bisa diartikan menjadi **Maju, Aman, Sehat LAHir-batin, Adil dan bermartabaT**. Sedangkan berdaya saing mempunyai makna kemampuan perekonomian daerah dalam mencapai pertumbuhan



tingkat kesejahteraan yang tinggi dan berkelanjutan dengan tetap terbuka pada persaingan domestik dan internasional .

Misi merupakan rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Misi berfungsi sebagai pemersatu gerak, langkah dan tindakan nyata bagi segenap komponen penyelenggara pemerintahan tanpa mengabaikan mandat yang diberikannya.

Dari lima misi Kabupaten Pasuruan periode tahun 2018-2023 yang sesuai dengan tupoksi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian adalah misi kesatu yaitu *“Meningkatkan kualitas dan produktivitas sektor-sektor produksi dan produk-produk unggulan Kabupaten Pasuruan melalui penguatan kelembagaan sosial dan meningkatkan nilai tambah ekonomi desa berbasis masyarakat dengan cara mempermudah aspek legal dan pembiayaan dalam rangka percepatan pembangunan daerah menuju kesejahteraan masyarakat”*.

Misi kesatu ini bertujuan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat dengan indicator tujuan angka pertumbuhan ekonomi dan angka kemiskinan. Adapun misi diatas dijabarkan dalam 6 sasaran strategis. Berdasarkan tugas dan fungsi yang telah ditetapkan, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian masuk pada sasaran pertama yaitu meningkatnya produktivitas sektor-sektor unggulan dengan mendorong perkembangan ekonomi kreatif. Sasaran kesatu pada misi kesatu ini adalah PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) yang mempunyai pengertian jumlah keseluruhan nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dari semua kegiatan perekonomian diseluruh wilayah dalam periode tahun tertentu yang pada umumnya dalam waktu satu tahun.

Dengan arah kebijakan mengarah pada :

- a) Pengembangan produk olahan
- b) Peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi aneka ragam pangan dengan gizi seimbang
- c) Optimalisasi ketersediaan prasarana dan sarana pertanian
- d) Perbanyak benih padi dan palawija yang bersertifikat
- e) Dalam rangka meningkatkan daya saing Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian melaksanakan kegiatan pembinaan secara teknis pada kelompok tani sehingga meningkatkan daya saing produk dan optimalisasi hasil usaha pertanian

- 
- f) Dalam rangka mewujudkan SDM yang berkualitas Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian melaksanakan kegiatan pelatihan atau bimbingan teknis baik untuk aparatur maupun kelompok tani;

3.3 Telaahan Renstra Kementerian Pertanian serta Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur

Untuk menjamin kesinambungan pembangunan pertanian Tahun 2020-2024 kementerian pertanian menetapkan visi, misi dan tujuan sebagai berikut :

- VISI Kementerian Pertanian

Pertanian yang Maju, Mandiri dan Modern untuk Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong

- MISI Kementerian Pertanian

1. Mewujudkan ketahanan pangan
 2. Meningkatkan Nilai Tambah dan Daya Saing Pertanian
 3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan prasarana Kementerian Pertanian
- Sebagai penjabaran dari Visi dan Misi Kementerian Pertanian, maka tujuan pembangunan pertanian periode 2020-2024 yang ingin dicapai yaitu:
 1. Meningkatnya Pemantapan Ketahanan Pangan
 2. Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Pertanian
 3. Terwujudnya Reformasi birokrasi Kementerian Pertanian

Sasaran strategis merupakan indikator kinerja Kementerian Pertanian dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran yang ingin dicapai dalam periode 2020-2024 adalah :

1. Meningkatnya ketersediaan pangan strategis dalam negeri, dengan indikator kinerja :
 - peningkatan ketersediaan produksi pangan strategis dalam negeri
2. Meningkatnya daya saing komoditas pertanian nasional, dengan indikator
 - kinerja pertumbuhan volume ekspor untuk produk



- pertanian nasional
- persentase komoditas ekspor pertanian yang ditolak negara tujuan
3. Terjaminnya keamanan dan mutu pangan strategis nasional dengan indikator kinerja :
- persentase keamanan dan mutu pangan strategis nasional
 - persentase kasus pelanggaran perkarantinaaan yang diselesaikan
4. Termanfaatkannya inovasi dan teknologi pertanian, dengan indikator kinerja :
- persentase hasil penelitian yang dimanfaatkan
 - teknologi yang diterapkan oleh pertanian
5. Tersedianya prasarana dan sarana pertanian yang sesuai kebutuhan, dengan indikator kinerja :
- indeks ketersediaan prasarana pertanian yang sesuai peruntukkan
 - indeks ketersediaan sarana pertanian yang sesuai peruntukkan
6. Terkendalinya penyebaran Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) dan Dampak Perubahan Iklim (DPI) pada tanaman serta penyakit pada hewan, dengan indikator kinerja :
- persentase serangan OPT dan DPI yang ditangani
 - persentase wilayah yang terkendali dari penyakit hewan menular strategis
 - persentase tindakan karantina terhadap temuan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) dan Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK)
7. Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kelembagaan Pertanian Nasional, dengan indikator kinerja :
- persentase peningkatan kapasitas sumber daya manusia pertanian dan kelembagaan petani
 - persentase lulusan pendidikan pertanian yang bekerja di bidang pertanian



Pada Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Provinsi Jawa Timur 2019-2024 disebutkan bahwa prioritas pembangunan pertanian di Provinsi Jawa Timur adalah:

- a. Meningkatkan ketersediaan, distribusi dan konsumsi pangan masyarakat
- b. Meningkatkan produksi komoditas strategis (padi, jagung, kedelai)
- c. Mengoptimalkan penerapan pengendalian hama terpadu
- d. Meningkatkan ketersediaan benih tanaman pangan dan hortikultura yang bersertifikat

Dalam upaya mendukung dan mewujudkan visi dan misi Kementerian Pertanian ada beberapa faktor penghambat yaitu :

1. Perbedaan ketersediaan data luas lahan pertanian antara BPS, BPN dan Audit Kementerian Pertanian
2. Industri hilir belum berkembang

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)

Dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Pasuruan Tahun 2009-2029 disebutkan bahwa tujuan Penataan Ruang Wilayah Kabupaten adalah **“Mewujudkan ruang wilayah yang mendukung perkembangan industri, pertanian dan pariwisata serta selaras dengan keberlanjutan lingkungan hidup dan pemerataan pembangunan”**.

Sedangkan Kebijakan pengembangan pola ruang wilayah kabupaten sebagaimana dimaksud dalam Perda RTRW Pasal 9 huruf a dan b terdiri atas pemantapan kawasan lindung dan pengembangan kawasan budidaya, memuat:

- a. Pemantapan fungsi kawasan lindung yang mencakup kawasan hutan lindung, kawasan yang memberikan perlindungan pada kawasan bawahannya, kawasan perlindungan setempat, kawasan cagar alam dan pelestarian alam, kawasan taman hutan raya, kawasan cagar budaya dan ilmu pengetahuan, kawasan rawan bencana alam dan kawasan lindung lainnya dengan menetapkan fungsi utamanya adalah fungsi lindung dan tidak boleh dialihfungsikan untuk kegiatan budidaya;

- 
- b. Pengembangan kawasan budidaya melalui optimasi fungsi kawasan pada kawasan hutan produksi, kawasan pertanian, kawasan perkebunan, kawasan perikanan, kawasan peternakan, kawasan pertambangan, kawasan peruntukan industri, kawasan tujuan pariwisata dan daya tarik wisata, kawasan permukiman, serta kawasan perdagangan, dalam mendorong ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Pada Pasal 12 huruf b dan c disebutkan bahwa

- b. Mengembangkan kawasan pertanian melalui penetapan lahan pertanian pangan berkelanjutan, pengembangan spesialisasi komoditas pada setiap wilayah, pengembangan intensifikasi dan pemanfaatan teknologi tepat guna, pengembangan sentra produksi dan agropolitan, serta pelarangan alih fungsi pada lahan pertanian pangan berkelanjutan;
- c. Mengembangkan kawasan perkebunan dilaksanakan melalui peningkatan produktivitas dan pengolahan hasil perkebunan dengan teknologi tepat guna guna mendorong kualitas produk perluasan pemasaran dan pengolahan hasil produk perkebunan serta peningkatan partisipasi masyarakat yang tinggal disekitar perkebunan;

Dari hasil penelaahan terhadap rencana tata ruang wilayah dapat dikemukakan faktor penghambat dan pendorong dari pelayanan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian sebagai berikut :

1. Faktor pendorong

- Adanya penetapan kawasan pertanian melalui penetapan lahan pertanian pangan berkelanjutan serta pelarangan alih fungsi pada lahan pertanian pangan berkelanjutan memberikan jaminan ketersediaan lahan untuk usaha pertanian. Sehingga produksi tanaman pangan dan hortikultura tetap berlangsung dalam rangka menjamin ketersediaan pangan seiring dengan pertumbuhan penduduk.
- Pengembangan spesialisasi komoditas pada setiap wilayah mengandung suatu pengertian membangun kawasan (fokus lokasi) berbasis komoditas strategis/unggulan (fokus komoditas). Kedepan Kawasan pertanian ini bisa dikelompokkan menjadi kelas “penumbuhan” “pengembangan” dan “pemantapan”.



2. Faktor penghambat

- Penetapan kawasan hutan dengan fungsi utamanya adalah fungsi lindung dan tidak boleh dialihfungsikan untuk kegiatan budidaya menyebabkan luasan lahan pertanian tidak bisa bertambah. Sebagai alternatif untuk menambah luas tanam tanaman pangan dengan cara meningkatkan indeks pertanaman melalui perbaikan infrastruktur jaringan pengairan dan penyediaan saprodi yang memadai.

Empat Paradigma yang sering digunakan dalam perencanaan wilayah adalah:

- Pertumbuhan Wilayah (Growth)
- Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (Empowerment)
- Pemerataan atau Keadilan hasil Pembangunan (Equity)
- Keberlanjutan hasil Pembangunan (sustainable).

Penting untuk menjadikan wilayah yang dalam hal ini adalah daerah kabupaten untuk selalu memperhatikan keempat paradigma tersebut sehingga terwujud keseimbangan wilayah dalam semua aspek pembangunan

Guna menjaga keseimbangan tersebut maka penting untuk mewujudkan Kabupaten Pasuruan yang memiliki lahan pertanian berkelanjutan yang bisa dilindungi dan dikembangkan secara konsisten guna menghasilkan pangan pokok bagi kemandirian, ketahanan, dan kedaulatan pangan sesuai dengan amanat Undang-undang nomor 41 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan

Di dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Pasuruan Tahun 2009 - 2029 yang tertuang dalam Peraturan daerah no 12 tahun 2010 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Pasuruan ditegaskan bahwa upaya penangan/pengelolaan kawasan pertanian sebagaimana dimaksud ayat (1) pasal 46, dilakukan dengan cara mendorong pembentukan sentra-sentra kawasan pertanian khusus dengan pendekatan spasial meliputi kawasan sentra pertanian lahan basah (sawah) atau kawasan sentra lahan pertanian tanaman pangan abadi.



Dari hasil Pemetaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan Kabupaten Pasuruan Tahun 2013 diperoleh data mengenai potensi luas lahan pertanian yang sesuai untuk diarahkan dan direncanakan menjadi lahan pertanian pangan berkelanjutan

3.5. Penentuan Isu-Isu Strategis

Setelah memperhatikan gambaran umum pelayanan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, telaahan Visi, Misi bupati dan wakil bupati, , Renstra Kementerian Pertanian RI, kajian Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Pasuruan tahun 2009-2029 maka dilakukan identifikasi kekuatan (strengths) , Kelemahan (weakness), peluang (opportunities) dan tantangan (threats) kemudian dianalisis dengan analisa SWOT. Analisis SWOT merupakan suatu teknik perencanaan strategi yang bermanfaat untuk mengevaluasi Kekuatan (*Strength*) dan Kelemahan (*Weakness*), Peluang (*Opportunities*) dan Ancaman (*Threats*) dalam suatu pelaksanaan program/kegiatan yang sedang berlangsung maupun dalam perencanaan.

Berikut adalah analisis SWOT Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pasuruan dalam rangka pelaksanaan program/kegiatan pembangunan di bidang pertanian

Tabel 3.2. ANALISIS SWOT

	<u>STRENGTHS</u>	<u>WEAKNESS</u>
Faktor Internal	➤ Perda No. tahun dan Perbup no. 183 tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab. Pasuruan. ➤ Potensi Sumber Daya Alam wilayah (Tanaman Pangan ,Hortikultura dan perkebunan) mendukung. ➤ Dukungan dana dari APBN dan APBD. ➤ Berkembangnya sarana pemasaran tingkat petani	➤ Kurangnya tenaga teknis (penyuluh) yang dimiliki Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian. ➤ Pemanfaatan Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia petani yang belum optimal. ➤ Kurangnya kemampuan petani dalam penerapan teknologi. ➤ Keterbatasan modal yang dimiliki petani. ➤ Kualitas produk masih rendah
Faktor Eksternal		



<u>OPPORTUNITIES</u>	<u>STRATEGI SO</u>	<u>STRATEGI WO</u>
● Peran stake holder mendukung Teknologi Tepat Guna tersedia ● Tehnologi tepat guna yang tersedia ● Tersedianya jaringan E-Commerce yang mendukung pemasaran produk hasil pertanian ● Berkembangnya Industri Berbasis Agro ● Kerjasama antar Pemerintah, swasta dan petani. ● Tersedianya Kredit Usaha Rakyat(KUR) untuk petani	● Tersedianya teknologi tepat guna untuk pengembangan komoditi sesuai dengan agroklimat. ● Kerjasama antara Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kelompok tani/Gapoktan dan Swasta. ● Peningkatan peran asosiasi dalam pengembangan komoditas unggulan. ● Perbaikan infrakstruktur jalan sebagai sarana distribusi guna peningkatan ketahanan pangan daerah sampai tingkat rumah tangga;	● Adanya jaringan pemasaran yang menyediakan informasi pasar dan promosi produk unggulan. ● Peningkatan kemampuan Sumber Daya petugas dalam rangka aplikasi teknologi kepada petani. ● Mengoptimalkan Sumber Daya Alam untuk pengembangan Tanaman Pangan, Hortikultura dan perkebunan. ● Mengoptimalkan Program Percepatan Penganekaragaman sumber daya alam untuk pengembangan pangan; ● Memaksimalkan penganekaragaman pangan lokal agar masyarakat kecil mampu membeli sehingga dapat menekan angka gizi buruk di daerah rawan pangan; ● Melakukan kegiatan penyuluhan keamanan pangan untuk mengurangi penggunaan zat tambahan makanan yang berbahaya.
<u>THREATS</u>	<u>STRATEGI ST</u>	<u>STRATEGI WT</u>
● Adanya serangan OPT, bencana alam. ● Alih fungsi lahan pertanian ● Anomali Iklim ● Masuknya komoditi import akibat adanya	● Meningkatkan intensifikasi tan pangan, hortikultura dan perkebunan dengan mengoptimalkan pemanfaatan SDA, SDM ● Menumbuhkan jiwa kewirausahaan petani (agribisnis) kearah pemenuhan	● Mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana pertanian. ● Penerapan teknologi spesifik lokasi. ● Penanganan pasca panen Tanaman Pangan, Hortikultura



pasar global ● Kurangnya BO pada lahan pertanian ● Regulasi belum sepenuhnya mendukung	kebutuhan pasar ● Mewujudkan pertanian organik dan pengendalian OPT secara dini berdasarkan pengamatan dan pemahaman petani melalui SL-PHT. ● Adanya rekrutmen penyuluh swadaya untuk memenuhi kebijakan 1 desa 1 penyuluh;	dan perkebunan. ● Peningkatan produksi dan produktivitas untuk memenuhi permintaan pasar dan memperoleh daya saing. ● Perbaiki infrastruktur jalan sebagai sarana distribusi guna peningkatan ketahanan pangan daerah sampai tingkat rumah tangga;
---	--	---

Dari analisis SWOT diatas dapat ditentukan isu-isu strategis yang akan ditangani melalui Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian tahun 2018-2023. Adapun isu - isu strategis yang dihadapi dalam pembangunan pertanian di Kabupaten Pasuruan diantaranya :

a) Kualitas, kuantitas dan kontinuitas produksi komoditas unggulan

Salah satu kurangnya daya saing tanaman hortikultura lokal adalah penampilan tanaman hortikultura yang kurang menarik sebagai akibat kurang baiknya penanganan pasca panen, penerapan sistem pertanian organik yang merupakan salah satu model dalam upaya melaksanakan pembangunan pertanian ber-kelanjutan dalam rangka menghasilkan produk pertanian sehat. Pada umumnya petani dalam menanam sayuran banyak menggunakan pestisida seperti insektisida, fungisida maupun herbisida kimia lainnya dalam menanggulangi hama dan penyakit yang datang.

b) Penguatan Kelembagaan Petani

Penguatan kelembagaan perlu dilakukan melalui beberapa upaya, antara lain; (1) mendorong dan membimbing petani agar mampu bekerjasama di bidang ekonomi secara berkelompok, (2) menumbuh-kembangkan kelompok tani melalui peningkatan fasilitasi bantuan dan akses permodalan, peningkatan posisi tawar peningkatan fasilitasi dan pembinaan kepada organisasi kelompok, dan peningkatan efisiensi dan efektivitas usahatani, serta (3) meningkatkan kapasitas SDM petani melalui berbagai kegiatan pendampingan dan latihan yang dirancang secara khusus bagi pengurus dan anggota.



c) Anomali Iklim

Dampak dari perubahan iklim ini akhirnya dirasakan oleh semua sektor kehidupan, namun dampak terbesar sangat dirasakan di sektor pertanian. Menurunnya kualitas, kesuburan dan daya dukung lahan, menyebabkan produktivitas hasil pertanian juga ikut menurun, begitu juga dengan ketersediaan air yang semakin terbatas dan kualitasnya pun yang semakin menurun, juga menjadi penyebab terus anjloknya produksi pertanian.

d) Jaringan pemasaran

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian menyediakan aplikasi E-commerce dalam upaya meningkatkan perekonomian petani. Melalui aplikasi Agrosmart yang berisi database hasil pertanian, informasi hasil produksi, monitoring sarana dan prasarana pertanian diseluruh wilayah Kabupaten Pasuruan, serta pemantauan data pupuk secara Real Time. Sehingga diharapkan kelak usaha yang dijalani oleh petani lebih berkembang, dan volume penjualan hasil pertanian lebih meningkat dalam waktu yang cepat. Mengingat diperlukannya pembinaan lebih lanjut dan berkesinambungan, disarankan perlu diadakan penyuluhan dan pendampingan inovasi produk-produk olahan pertanian, agar masyarakatnya tidak hanya bertumpu pada menghasilkan dan menjual produk pertanian dalam bentuk mentahnya saja, tetapi dapat pula memproduksi inovasi olahan produk pertanian.

e) Regenerasi tenaga kerja pertanian

Generasi muda saat ini lebih tertarik ke sektor industri dan jasa karena beberapa faktor, Pertama, Penghasilan tenaga kerja di sektor pertanian lebih rendah dibandingkan dengan sektor industri dan jasa; Kedua, lebih menjanjikan jenjang karir yang lebih pasti; Ketiga, Petani tidak ingin generasi penerusnya menjadi petani; Keempat, banyaknya konversi lahan yang menunjukkan usaha pertanian tidak ekonomis; Kelima, tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menjalankan agribisnis, termasuk dari sisi kemampuan manajerial.

f) Alih teknologi pertanian

Upaya pengembangan industri pertanian tidak terlepas dari pemanfaatan teknologi secara optimal, baik menyangkut teknologi budidaya, sarana produksi hingga pasca panen. Di beberapa daerah pertanian yang maju teknologi sudah diterapkan, umpamanya melalui pemanfaatan traktor secara sehemparan, penggunaan mesin pasca



panen, dan sebagainya. Teknologi itu memang mahal, makin canggih suatu teknologi efisiensi yang didapatkan idealnya makin tinggi, namun sayangnya justru semakin mahal. Skala usaha yang kecil-kecil kurang memungkinkan untuk menerapkan teknologi tinggi.

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

Untuk mewujudkan Visi dan Misi Kepala daerah terpilih yang telah ditetapkan, haruslah didukung dengan tujuan dan sasaran yang mengacu pada pernyataan Visi dan Misi.

Adapun Tujuan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian adalah :

- Meningkatkan produktivitas sektor-sektor pertanian dan perkebunan potensial perekonomian daerah

Dengan indikator kinerja :

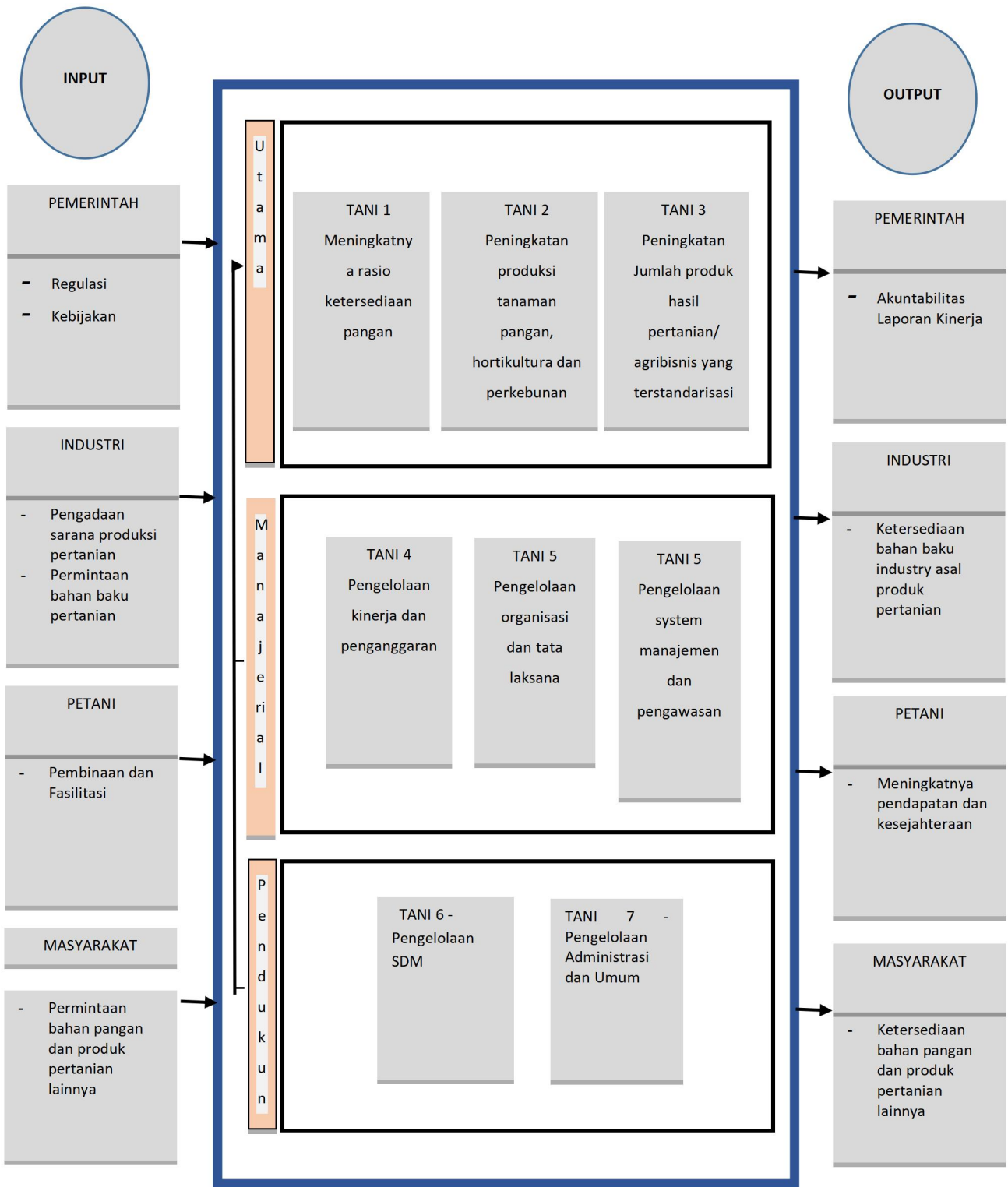
1. Indek Ketahanan Pangan
2. PDRB sub sektor pertanian
3. PDRB sub sektor perkebunan

Sedangkan sasaran yang ingin dicapai Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pasuruan adalah :

1. Meningkatnya rasio ketersediaan pangan
Dengan Indikator Rasio ketersediaan pangan utama
2. Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
Dengan indikator sasaran : % Peningkatan produktivitas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
 - Peningkatan produktivitas tanaman pangan
 - Peningkatan produktivitas tanaman buah tahunan
 - Peningkatan produktivitas tanaman sayur
 - Peningkatan produktivitas tanaman hias
 - Peningkatan produktivitas tanaman perkebunan
3. Meningkatnya usaha pertanian dan perkebunan yang terstandarisasi
Dengan indikator sasaran : Persentase Jumlah produk hasil pertanian/agribisnis yang terstandarisasi

Strategi pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dapat digambarkan melalui peta proses bisnis sebagai berikut:

Gambar 4.1. Peta Proses Bisnis Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian



Peta proses bisnis ini memfokuskan pada dukungan terhadap visi misi Bupati terpilih dan untuk memberikan kepuasan kepada para



pemangku kepentingan melalui 1 (satu) tujuan dan 2 (dua) sasaran strategis.

Pencapaian tujuan tersebut pada gilirannya akan meningkatkan perbaikan kinerja pelayanan institusi pemerintah dan kepuasan publik/masyarakat atas pelayanan yang diberikan. Perbaikan kinerja pelayanan institusi pemerintah akan tercermin pada meningkatnya capaian kinerja yang telah ditetapkan. Pada akhirnya, kondisi ini akan membantu memberikan kontribusi pada pencapaian target-target indikator tujuan dan sasaran Kabupaten Pasuruan.

Pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pasuruan beserta indikator kinerjanya disajikan pada tabel 4.1. sebagaimana terlampir.



NO.	TUJUAN /SASARAN	INDIKATOR TUJUAN / SASARAN	Tahun Dasar / Kondisi Awal	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN					Masa Transisi
			2018	2019	2020	2021	2022	2023	
(1)	(2)	(4)	(5)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tujuan 1	Indikator Tujuan							
	Meningkatnya ketahanan pangan	Indek Ketahanan Pangan	-	-	-	-	68.00	68.50	69.00
1.1	Sasaran	Indikator Sasaran							
	Meningkatnya rasio ketersediaan pangan	Rasio ketersediaan pangan utama	2.50	-	-	-	2.58	2.60	3.83
2	Tujuan 2	Indikator Tujuan							



	Meningkatkan produktivitas sektor pertanian dan perkebunan dengan mendorong perkembangan ekonomi kreatif	PDRB Sub Sektor Pertanian	4,199.50	4,199.60	4,199.70	4,199.80	4,199.90	4,200.00	4,200.10
		PDRB Sub Sektor Perkebunan	1,528.60	1,528.70	1,528.80	1,528.90	1,529.00	1,529.10	1,529.20
2.1	Sasaran	Indikator Sasaran							
	Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Persentase Peningkatan produktivitas Tanaman Pangan, hortikultura dan perkebunan							
		- Peningkatan produktivitas tanaman pangan	0,2%	0,3%	0,4%	0,5%	0,6%	0,7%	0,8%
		- Peningkatan produktivitas tanaman buah tahunan	0,2%	0,3%	0,4%	0,5%	0,6%	0,7%	0,8%



		- Peningkatan produksi tanaman sayur	0,2%	0,3%	0,4%	0,5%	0,6%	0,7%	0,8%
		- Peningkatan produktivitas tanaman hias	0,2%	0,3%	0,4%	0,5%	0,6%	0,7%	0,8%
		- Peningkatan produktivitas tanaman perkebunan	0,2%	0,3%	0,4%	0,5%	0,6%	0,7%	0,8%
2.2	Sasaran	Indikator Sasaran							
	Meningkatnya usaha pertanian dan perkebunan yang terstandarisasi	Jumlah produk hasil pertanian/ agribisnis yang terstandarisasi	3	4	5	-	-	-	-
		Persentase Jumlah produk hasil pertanian/ agribisnis yang terstandarisasi	-	-	36%	42.86%	49.72%	56.58%	56.58%



2.3	Sasaran	Indikator Sasaran							
	Meningkatnya nilai SAKIP	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan	100%	79.80	80.15	80.50	80.85	81.20	81.20

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka haruslah didukung dengan strategi pencapaian visi dan misi. Pemilihan strategi adalah proses pembuatan keputusan untuk memilih alternatif terbaik dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran dengan cara yang paling baik. Strategi ini akan memperjelas makna dan hakekat suatu rencana strategis khususnya sasaran tahunan dengan identifikasi rincian yang sifatnya spesifik.

Strategi yang ditetapkan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pasuruan adalah sebagai berikut :

Urusan Ketahanan Pangan :

1. Memaksimalkan ketersediaan bahan pangan pokok untuk pembangunan ketahanan pangan;
2. Mengoptimalkan Program Percepatan Penganekaragaman sumber daya alam untuk pengembangan pangan;
3. Mengoptimalkan pemanfaatan lembaga pembelian gabah untuk meningkatkan ketahanan pangan dengan dukungan regulasi stabilitas harga;
4. Perbaiki infrastruktur jalan sebagai sarana distribusi guna peningkatan ketahanan pangan daerah sampai tingkat rumah tangga;
5. Memaksimalkan penganekaragaman pangan lokal agar masyarakat kecil mampu membeli sehingga dapat menekan angka gizi buruk di daerah rawan pangan;
6. Adanya rekrutmen penyuluh swadaya untuk memenuhi kebijakan 1 desa 1 penyuluh;
7. Melakukan kegiatan penyuluhan keamanan pangan untuk mengurangi penggunaan zat tambahan makanan yang berbahaya.

Urusan Pertanian :

1. Adanya jaringan pemasaran yang menyediakan informasi pasar dan promosi produk unggulan.
2. Peningkatan kemampuan Sumber Daya petugas dalam rangka aplikasi teknologi kepada petani



- 3. Mengoptimalkan Sumber Daya Alam untuk pengembangan Tanaman Pangan, Hortikultura dan perkebunan.
- 4. Mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana pertanian
- 5. Penanganan pasca panen Tanaman Pangan, Hortikultura dan perkebunan.
- 6. Peningkatan produksi dan produktivitas untuk memenuhi permintaan pasar dan memperoleh daya saing

Strategi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pasuruan yang diuraikan dalam berbagai Kebijakan, Program dan Kegiatan, yaitu :

MISI KESATU : Meningkatkan kualitas dan produktivitas sektor-sektor produksi dan produk-produk unggulan Kabupaten Pasuruan melalui penguatan kelembagaan sosial dan meningkatkan nilai tambah ekonomi desa berbasis masyarakat dengan cara mempermudah aspek legal dan pembiayaan dalam rangka percepatan pembangunan daerah menuju kesejahteraan masyarakat			
No	Tujuan	Sasaran	Strategi
1	Meningkatkan produktivitas sektor pertanian dan perkebunan dengan mendorong perkembangan ekonomi kreatif	1. Meningkatnya ketersediaan pangan pokok daerah	➤ Memaksimalkan ketersediaan bahan pangan pokok untuk pembangunan ketahanan pangan; ➤ Mengoptimalkan Program Percepatan Penganekaragaman sumber daya alam untuk pengembangan pangan; ➤ Mengoptimalkan pemanfaatan lembaga pembelian gabah untuk meningkatkan ketahanan pangan dengan dukungan



			regulasi stabilitas harga; ➤ Perbaikan infrastruktur jalan sebagai sarana distribusi guna peningkatan ketahanan pangan daerah sampai tingkat rumah tangga; ➤ Memaksimalkan penganeekaragaman pangan lokal agar masyarakat kecil mampu membeli sehingga dapat menekan angka gizi buruk di daerah rawan pangan; ➤ Adanya rekrutmen penyuluh swadaya untuk memenuhi kebijakan 1 desa 1 penyuluh; ➤ Melakukan kegiatan penyuluhan keamanan pangan untuk mengurangi penggunaan zat tambahan makanan yang berbahaya.
		2. Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan	➤ Adanya jaringan pemasaran yang menyediakan informasi pasar dan promosi



		perkebunan	produk unggulan. ➤ Peningkatan kemampuan Sumber Daya petugas dalam rangka aplikasi teknologi kepada petani ➤ Mengoptimalkan Sumber Daya Alam untuk pengembangan Tanaman Pangan, Hortikultura dan perkebunan. ➤ Mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana pertanian ➤ Penanganan pasca panen Tanaman Pangan, Hortikultura dan perkebunan. ➤ Peningkatan produksi dan produktivitas untuk memenuhi permintaan pasar dan memperoleh daya saing
		3. Meningkatnya usaha pertanian dan perkebunan yang terstandarisasi	➤ Menumbuhkan jiwa kewirausahaan petani (agribisnis) kearah pemenuhan kebutuhan pasar ➤ Penanganan pasca panen Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan



Untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi maka strategi memerlukan persepsi dan tekanan khusus dalam bentuk kebijakan. Kebijakan merupakan pedoman pelaksanaan tindakan-tindakan tertentu. Pemilihan kebijakan secara hati-hati dapat mempertajam arti strategi dan menjadi pedoman bagi keputusan-keputusan dalam suatu arah yang mendukung strategi.

Kebijakan yang diambil oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pasuruan adalah sebagai berikut :

1. meningkatkan ketrampilan masyarakat dengan melakukan penyuluhan, pembinaan dan pengembangan agroindustri pedesaan
2. mengembangkan usaha skala rumah tangga untuk produksi pangan pokok karbohidrat non-beras, non-terigu dan sumber protein hewani, serta sayur dan buah,
3. meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya diversifikasi pangan dengan melakukan kampanye/penyuluhan pangan beragam bergizi, seimbang dan aman
4. Pengembangan bibit unggul bermutu tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
5. Pengendalian dan pemantauan hama penyakit tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
6. Pemenuhan sarana dan prasarana produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
7. Pembinaan teknologi budidaya tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan spesifik lokasi sesuai dengan rekomendasi teknis
8. Pemanfaatan jaringan pemasaran yang menyediakan informasi pasar dan promosi produk unggulan
9. Pengembangan kawasan sentra komoditas unggulan dalam rangka Menumbuhkan semangat/ jiwa kewirausahaan petani kearah pemenuhan kebutuhan pasar
10. Pembinaan dalam rangka penguatan kelembagaan petani
11. Pelatihan pasca panen tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan



12. Pemberian bantuan alat pasca panen dan packaging komoditas unggulan

BAB VI
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Untuk mewujudkan sasaran organisasi dengan indikator sasaran sebagai tolak ukur keberhasilannya, maka Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pasuruan menetapkan Rencana Program, Kegiatan dan sub kegiatan sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No 90 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah yang merupakan ketentuan implementatif dari penerapan Sistem Informasi Perencanaan Daerah (SIPD) sebagai berikut :

No	PROGRAM/ KEGIATAN 2019	PROGRAM/ KEGIATAN 2020-2023	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN 2021-2023
I.	PROGRAM PENINGKATAN PENERAPAN TEKNOLOGI PERTANIAN/PERKEBU NAN	PROGRAM SARANA DAN PRASARANA HASIL PERTANIAN	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN / Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian
1.	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kebijakan Sarpras Pertanian	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kebijakan Sarpras Pertanian	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi
II.			PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN / Pembangunan Prasarana Pertanian
1.	Pengelolaan Lahan dan Air	Pengelolaan Lahan dan Air	Koordinasi dan sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya
2.	Optimalisasi Alat Mesin Pertanian	Optimalisasi Alat Mesin Pertanian	
III.			PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN / Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota
1.	Sekolah Lapang Iklim	Sekolah Lapang Iklim	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
IV.			PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA



			PERTANIAN / Pembangunan Prasarana Pertanian
1.	Pembangunan / rehabilitasi irigasi air tanah	Pembangunan / rehabilitasi irigasi air tanah	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya
2.	Pengembangan Jaringan Irigasi Tersier	Pengembangan Jaringan Irigasi Tersier	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani
3.			Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya
V.			PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN / Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian
1.	Sekolah Lapang Tata Guna Air (SL-TGA)	Sekolah Lapang Tata Guna Air (SL-TGA)	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian
VI			PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN / Pembangunan Prasarana Pertanian
1.	Pembangunan / rehabilitasi jalan usaha tani	Pembangunan / rehabilitasi jalan usaha tani	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani
			Pengembangan Prasarana Pertanian
1.	Fasilitas LP2B	Fasilitas LP2B	Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan /LP2B
VII.	PROGRAM PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN PERTANIAN/PERKEBUNAN	PROGRAM PRODUKSI TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN / Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian
1.	Pengembangan Intensifikasi Tanaman Padi, Palawija (pengemb kedele)	-	
2.	Pengembangan Perbinihan/perbibitan (kbn dns padi)	Pengembangan Perbinihan/perbibitan (kbn dns padi)	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi dan

3.	Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Perkebunan, Produk Pertanian	Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Perkebunan, Produk Pertanian	Spesifik Lokasi
4.	Pengembangan agribis hortikultura	Pengembangan agribis hortikultura	
5.	Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Pertanian (kbn dns horti)	Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Pertanian (kbn dns horti)	
6.	Penyediaan Sarana Produksi Pertanian/perkebunan	Pengelolaan Kebun Bibit Dinas Hortikultura	
7.	Pelatihan Penerapan Teknologipertanian/perkebunan Modern Bercocok Tanam	Pelatihan Penerapan Teknologipertanian/perkebunan Modern Bercocok Tanam	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian
8.	Fasilitas Pengembangan Kawasan Agropolitan	-	-
8.	Sosialisasi Penggunaan Benih Unggul Bersertifikat Tanaman Hortikultura	-	-
VIII			PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN / Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota
1.	Sekolah Lapang Agensi Hayati (SLAH) tanaman pangan dan horti	Sekolah Lapang tanaman pangan dan horti	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
2.	Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SL PHT) tanaman pangan dan horti	-	-
12.	-	Pengembangan Tanaman Sayuran Organik	-
IX.	PROGRAM PENINGKATAN	PROGRAM PRODUKSI TANAMAN	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA

	PRODUKSI PERTANIAN/PERKEBU NAN	PERKEBUNAN	PERTANIAN / Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota
1.	Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/perkebunan (SL PHT tan Perkebunan)	Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/perkebunan (SL PHT tan Perkebunan tahunan)	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
2.	Sekolah Lapang Agensi hayati (SL AH) tanaman perkebunan	Sekolah Lapang Agensi hayati (SL AH) tanaman perkebunan	
X			PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN / Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian
1.	Pengembangan Tanaman Perkebunan	Pengembangan Tanaman Perkebunan	Pengawasan Penggunan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi
2.	Pengembangan Bibit Unggul Pertanian/perkebunan	-	-
XI.	PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS BAHAN BAKU	PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS BAHAN BAKU	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN / Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian
1.	Penerapan inovasi teknis	Penerapan inovasi teknis	-
2.	Penumbuhan dan Penguatan Kelembagaan	Penumbuhan dan Penguatan Kelembagaan	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian
XII			PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN / Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota
			Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
XIII.	PROGRAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN / Penerbitan Izin Usaha Pertanian Yang Kegiatan



	PETANI	PERTANIAN	Usahanya Dalam Daerah Kabupaten/Kota
1.	Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis	Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis	Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian
2.			Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota
XIV			PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN / Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian
1.	Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani	Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan desa
2.			Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa
XV			PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN / Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian
1.	Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian	Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian
2.	-	Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian/perkebunan Unggul Daerah	
XVI.	PROGRAM PENINGKATAN PEMASARAN HASIL PRODUKSI PERTANIAN/PERKEBUNAN	-	
1.	Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian/perkebunan Unggul Daerah	-	-
XVII	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH / Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
1.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik



	Daya Air dan Listrik	Daya Air dan Listrik	
			Administrasi Umum Perangkat Daerah
1.	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
			Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
1.	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
			Administrasi Umum Perangkat Daerah
1.	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Penyediaan Bahan Logistik Kantor
2.	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
3.	Penyediaan Makanan dan Minuman	Penyediaan Makanan dan Minuman	Fasilitasi Kunjungan Tamu
4.	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
			Administrasi Keuangan
1.	Penyediaan Jasa Perkantoran	Penyediaan Jasa Perkantoran	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
			Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
1.	-	Penyusunan laporan kinerja dan keuangan	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
VII.	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH / Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
1.	Pembangunan Gedung Kantor	Pembangunan Gedung/Kantor	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
2.	Pemeliharaan Rutin/berkala Gedung	Pemeliharaan Rutin/Berkala	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana



	Kantor	Gedung/Kantor	Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
3.	Pengadaan Peralatan Kantor	-	-
			Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
4.	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Pengadaan Perlengkapan Gedung/Kantor	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
			Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
1.	Pemeliharaan Rutin/berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Pemeliharaan Rutin/berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
6.	-	Pengadaan kendaraan dinas/operasional	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
VIII.	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	-	-
1.	Penyusunan Data Base Potensi komoditas unggulan	-	-
2.	Pelaksanaan Forum OPD	-	-
IX			PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN/ Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota
1			Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan



2			Penyediaan Infrastruktur Lantai Jemur
3			Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya
X			PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT/ Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan
1			Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan
2			Pengembangan Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan
3			Pengembangan Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia
			Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi
1			Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun
2			Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal
XI			PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN/ Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota
1			Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah



			Kabupaten/Kota
XII			PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN/Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota
1			Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota

Adapun kerangka pendanaan untuk masing-masing program dan kegiatan disajikan pada tabel 6.1 sebagaimana terlampir.



Tabel 6.1

Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Perangkat Daerah Dinas Pertanian
Kabupaten Pasuruan

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan,Sasaran,Program (outcome) dan Kegiatan (output)		Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi		
							Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Transisi Tahun 2024					
							Target Kinerja	Rp	Target Kinerja	Rp	Target Kinerja	Rp	Target Kinerja	Rp	Target Kinerja	Rp	Target Kinerja	Rp	Target Kinerja	Rp				
					(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)			(16)	(17)
Urusan Bidang																								



Ketaha nan Panga n																					
Menin gkatny a ketaha nan panga n				Indek Ketahanan Pangan		-	-		67.0 0		67.5 0		68.00		68.50		68.50		69.00		
	Mening katnya keterse diaan pangan			Rasio ketersedian pangan utama		2.5	2.50		2.54		2.56		2.58		2.60		2.60		3,83		
			PROGRAM PENGELOLA AN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULAT AN DAN KEMANDIRI	Persentase Pemanfaata n Infrastrukturu Pangan									75%	2,121,5 82,700	80%	2,164,0 14,354	80%	4,285,59 7,054	80%	2,164,0 14,354	Dinas Peter naka n dan KP



			AN PANGAN																		
			<i>Penyediaan Infrastrukt r dan Seluruh Pendukung Kemandiria n Pangan sesuai Kewenanga n Daerah Kabupaten/ Kota</i>	<i>Persentase Peningkata n Penyediaan Infrastrukt r Pangan</i>																	
			Penyediaan Infrastrukt r Lumbung Pangan	Jumlah Lumbung Pangan yang Tersedia																	
			Penyediaan Infrastrukt r Lantai Jemur	Jumlah Lantai Jemur yang Tersedia																	



			Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya	Jumlah Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan yang Tersedia									1 Unit	1,300,000,000	1 Unit	1,326,000,000	2 Unit	2,626,000,000	1 Unit	1,326,000,000		
			Penyusunan Rencana dan Peta Jalan Kebutuhan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan	Jumlah Rencana dan Peta Jalan Kebutuhan Infrastruktur untuk Mendukung Kemandirian Pangan									1 Dokumen	121,582,700	1 Dokumen	124,014,354	2 Dokumen	245,597,054	1 Dokumen	124,014,354		
			PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)									85.50	1,178,387,527	86.00	1,196,249,349	86.00	886,037,680	86.00	1,196,249,349	Dinas Peter nakan dan	



			KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT																	KP	
			Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/ Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Rasio Ketersediaan Pangan								2.58	441,539,600	2.58	444,498,080	2.58	886,037,680	2.58	444,498,080		
			Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca	Tersusunnya informasi harga pangan dan Neraca	12 bln							12 laporan	26,614,000	12 laporan	27,146,280	24 laporan	53,760,280	12 laporan	27,146,280		



			Bahan Makanan	Bahan Makanan (NBM)																	
			Pengembangan Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan	Jumlah lembaga dan jaringan distribusi yang dibangun	6 kelompok tani							2 unit	24,262,000	6 unit	26,688,200	8 unit	50,950,200	6 unit	26,688,200		
			Pengembangan Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia	Jumlah lembaga usaha pangan masyarakat dan Toko Tani Indonesia (TTI) yang dibangun	3 kelompok tani							2 unit	390,663,600	3 unit	390,663,600	5 unit	781,327,200	3 unit	390,663,600		
														-	-		-	-	-		
			Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi	Angka Kecukupan Gizi								2.100 Kkal/Kap/Hari	736,847,927	2.100 Kkal/Kap/Hari	751,751,269	2.100 Kkal/Kap/Hari	1,488,599,196	2.100 Kkal/Kap/Hari	751,751,269		



			Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi																		
			Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun	Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	1 Laporan							1 dokumen	5,546,100	1 dokumen	5,823,405	2 dokumen	11,369,505	1 dokumen	5,823,405		
			Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber	13 Unit							5 laporan	731,301,827	8 laporan	745,927,864	13 laporan	1,477,229,691	8 laporan	745,927,864		



				Daya Lokal																	
			PROGRAM PENANGAN AN KERAWANA N PANGAN	<i>Persentase desa/kelura han rawan pangan yang tertangani</i>								100%	85,097, 600	100%	86,799, 552	100%	171,897, 152	100%	86,799, 552	Dinas Peter naka n dan KP	
			<i>Penangana n Kerawanan Pangan Kewenanga n Kabupaten/ Kota</i>	<i>Jumlah Desa rawan pangan yang tertangani</i>								3 Desa	85,097, 600	3 Desa	86,799, 552	6 desa	171,897, 152	3 Desa	86,799, 552		



			Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan , dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah Pengadaan, Pengelolaan , dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota									3 dokumen	85,097, 600	3 dokumen	86,799, 552	6 dokumen	171,897, 152	3 dokumen	86,799, 552		
			PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Persentase bahan pangan yang aman dikonsumsi									100%	66,264, 800	100%	67,590, 096	100%	133,854, 896	100%	67,590, 096	Dinas Peter naka n dan KP	



			<i>Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota</i>	<i>Persentase sample bahan Pangan Segar yang diawasi</i>																	
			Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota																	
Urusan Bidang																					



Pertanian																						
Meningkatnya produktivitas sektor-sektor pertanian dan perkebunan potensial perekonomian daerah	Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian dan Perkebunan			- PDRB Sub Sektor Pertanian			4,199.60		4,199.70		4,199.80		4,199.90		4,200.00		4,200.00		4,200.10			
				- PDRB sub sektor perkebunan			1,528.70		1,528.80		1,528.90		1,529.00		1,529.10		1,529.10		1,529.20			



	Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan			% Peningkatan produksi tanaman pangan hortikultura dan perkebunan		0.20%	0.3%		0.4%		0.5%		0.6%		0.7%		0.7%		0.8%			
	Tercapainya pemanfaatan lahan untuk budidaya pertanian/perkebunan		PROGRAM PENINGKATAN PENERAPAN TEKNOLOGI PERTANIAN /PERKEBUNAN	% pemanfaatan lahan pertanian untuk budidaya tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan		58,20 %	58,20 %	23,959,074,000								58,20 %	23,959,074,000					
			Program sarana dan prasarana hasil	% Penurunan Lahan Marginal		1,10%	1,12 %	23,959,074,000	1.16 %	14,741,396,560	1.18 %	-	1.19%	-	1,20%	-	1,20%	14,741,396,560	1.22%	-	Diper ta	Kab Pasuruan



			pertanian																			
						43.02 2 Ha																
			Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kebijakan Sarpras Pertanian	Dokumen Laporan Monitoring dan evaluasi			24 kec	45,000,0 00	1 Doku men	46,350,0 00	1 Doku men	0	1 Dokum en	-	-	-	3 Dokum en	91,350,0 00	1 Dokum en	-		
			Pengelolaan Lahan dan Air	Dokumen Laporan Perencanaa n Pengelolaan Lahan dan Air			12 bulan	302,727, 000	2 Doku men	311,808, 810	2 Doku men	0	2 Dokum en	-	-	-	8 dokum en	614,535, 810	12 bulan	-		
			Sekolah Lapang Iklim	Jumlah Kelompok tani peserta Sekolah Lapang Iklim			2 kelo mpok tani	106,000, 000	2 kelo mpo k tani	109,180, 000	2 kelo mpo k tani	0	2 kelom pok tani	-	-	-	10 kelom pok tani	215,180, 000	2 kelomp ok tani	-		
			Optimalisasi Alat Mesin	Jumlah Alsintan			12	562,500,	40	395,665,	40	0	40	-	-	-	60	958,165,	12	-		



			Pertanian	yang diberikan kepada KT			bulan	000	Unit	000	Unit		Unit				bulan	000	bulan			
				Jumlah Anggota KT yang memiliki ketrampilan pengoperasian Alsintan					40 org		40 org		40 org	-			160 orang		160 org	-		
			Pembangunan / rehabilitasi irigasi air tanah	Jumlah irigasi tanah dangkal yang dibangun/di rehab			12 paket	5,175,000,000	12 paket	3,270,250,000	12 paket	0	12 paket	-	-	-	63 pkt	8,445,250,000	12 paket	-		
			Pembangunan Jaringan Irigasi Tersier	Jumlah irigasi tersier yang dibangun/di rehab			8 paket	1,975,000,000														
				Panjang irigasi tersier yang dibangun/di					2.400 mtr	1,622,250,000	2.400 mtr	0	2.400 mtr	-	-	-	9.600 mtr	3,597,250,000	8 paket	-		



				rehab																		
			Sekolah Lapang Tata Guna Air (SL-TGA)	Jumlah peserta SL TGA			40 oran g	25,225,0 00	40 oran g	25,981,7 50	40 oran g	0	40 orang	-	-	-	200 orang	51,206,7 50	40 orang	-		
			Pembangun an / rehabilitasi jalan usaha tani	Jml jalan usaha tani yang dibangun/di rehab			79 paket	15,676,4 30,000						-					-			
				Panjang jalan usaha tani yang dibangun/di rehab					3.30 0 mtr	8,652,00 0,000	3.30 0 mtr	0	3.300 mtr	-	-	-	9.900 mtr	24,328,4 30,000	40 paket	-		
			Fasilitasi LP2B	Terdatanya Jumlah Lokasi LP2B			1 paket	91,192,0 00											-			
				Dokumen pelaporan LP2B					1 Doku men	307,911, 000	1 Doku men	0	1 Dokum en	-	-	-	4 Dokum en	399,103, 000	4 dokum en	-		



	Meningkatnya produksi tanaman pangan dan hortikultura		PROGRAM PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN PERTANIAN /PERKEBUNGAN	% Peningkatan produksi tanaman pangan dan hortikultura		0.20%	0.3%	2,156,004,000										2,156,004,000				
			Program Produksi tanaman pangan dan hortikultura	% Peningkatan produksi Tanaman pangan dan hortikultura		Pangan : 1.014.078 ton	0.3%	2,156,004,000	0.4%	8,513,055,455	0.5%	-	0.6%	-	0.7%	-	0.7%	8,513,055,455	0.8%	-	Diper ta	Kab Pasuruan
						Horti : 163.521.691 ton																
			Pengembangan Intensifikasi Tanaman Padi, Palawija	Jml klpk tani penerima kegiatan intensifikasi kedelai			-	-														



			(pengemb kedele)																			
			Pengemb gan Perbinihan/ perbibitan (kbn dns padi)	Luas lahan pengemb gan benih padi & palawija			5 ha	170,000, 000	5 ha									5 ha	-			
				Tersedianya Benih Padi, Palawija		600 kg			600 kg	170,000, 000	600 kg	0	600 kg	-	-	-	2,400k g	340,000, 000	5 ha	-		
			Peningkata n Produksi, Produktivita s dan Mutu Produk Perkebunan , Produk Pertanian	Jml klpk tani penerima kegiatan intensifikasi Tanaman Pangan			24 Keca mata n	157,483, 500	4 klpk tani	3,994,89 0,000	4 klpk tani	0	4 klpk tani	-	-	-	12 KT	4,152,37 3,500	4 klpk tani	-		
			Pengemban gan Tanaman Sayuran Organik	Jml kelompok tani penerima pengemban gan sayuran			0	-	2 klpk tani	111,800, 000	2 klpk tani	0	2 klpk tani	-	-	-	10 klpk tani	111,800, 000	2 klpk tani	-		



				organik																	
			Pengembangan agribisnis hortikultura (pendampingan APBN horti)	Tersedianya anggaran pendampingan program/kegiatan APBN tan hortikultura			12 bulan	369,270,000					-								
			Pengembangan agribisnis hortikultura	Jml Bibit yang diberikan ke masyarakat				14.000 btg	1,394,834,000	14.000 btg	0	14.000 btg	-	-	-	56.000 btg	1,764,104,000	14.000 btg	-		
			Pelatihan Penerapan Teknologi pertanian/perkebunan Modern Bercocok Tanam	Jml kelompok tani peserta pelatihan metode tanam SRI			2 klpk tani	96,404,000	13 klpk tani	13 klpk tani	0	13 klpk tani	-	-		10 klpk tani	2,008,185,455	2 klpk tani	-		
			Penelitian dan Pengembangan Sumber	Luas lahan yang digunakan untuk			4 ha	530,000,000	4 ha				-						-		



			Daya Pertanian (kbn dns horti)	pengemban gan benih kentang berlabel																	
				Jumlah Benih kentang yang bersertifikas i				75.0 00 Knol	530,000, 000	75.0 00 Knol	-	75.000 Knol	-	-		300,00 0 knol	1,060,00 0,000	75.000 Knol	-		
			Fasilitas Pengemban gan Kawasan Agropolitan	Jumlah peserta Pelatihan Perbanyaka n Bibit tanaman hortikultura			30 oran g		294,996, 000												
			Sosialisasi Penggunaan Benih Unggul Bersertifikat Tanaman Hortikultura	Jumlah Bibit kentang Bersertifikat yang diserahkan kpd masyarakat			2000 kg		135,693, 500												



			Penyediaan Sarana Produksi Pertanian/p erkebunan	Jml Kebun dinas hortikultura yang dikelola			1 unit	109,750,000													
			Pengelolaan Kebun Bibit Dinas Hortikultura	Jml Kebun dinas hortikultura yang dikelola				2 unit	109,750,000	2 unit	-	2 unit	-	-		2 unit	219,500,000	2 unit	-		
			Sekolah Lapang Agensi Hayati (SLAH) tanaman pangan dan horti	Jml klpk tani peserta SL AH			2 klp tani	138,353,000													
			Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SL PHT) tanaman pangan dan	Jml klpk tani peserta SL PHT			2 klp tani	154,054,000													



			horti																			
			Sekolah Lapang tanaman pangan dan horti	Jumlah KT peserta SL					4 KT	290,000, 000	4 KT	0	4 KT	-	-		16 KT	290,000, 000	4 KT	-		
	Mening katnya produks i tanama n perkebu nan		PROGRAM PENINGKAT AN PRODUKSI PERTANIAN /PERKEBUN AN	% Peningkata n produksi tanaman perkebunan		0.2%	0.3%	1,741,02 0,000										1,741,02 0,000				
			Program produksi tanaman perkebunan	% Peningkata n produksi Tanaman Perkebunan		0.2%			0.4%	3,614,00 5,104.85	0.5%	-	0.6%	-	0.7%	-	0.7%	3,614,00 5,105	0.8%	-	Diper ta	Kab Pas uru an
						3.189 8,06 ton																



			Penyuluhan Peningkata n Produksi Pertanian/p erkebunan (SL PHT tan Perkebunan tahunan)	Jml klpk tani peserta SL PHT tanaman perkebunan tahunan			3 klpk tani	172,020, 000	3 klpk tani	177,180, 600	3 klpk tani	0	3 klpk tani	-	-		15 klpk tani	349,200, 600	3 klpk tani	-		
			Sekolah Lapang Agensi hayati (SL AH) tanaman perkebunan	Jml klpk tani peserta SL AH tanaman perkebunan semusim			2 klpk tani	75,000,0 00	2 klpk tani	77,250,0 00	2 klpk tani	0	2 klpk tani	-	-		10 klpk tani	152,250, 000	2 klpk tani	-		
			Pengemban gan Tanaman Perkebunan	Jumlah Bibit yang didistribusik an kepada KT			15 ha	1,399,00 0,000	13.0 00 btg	3,359,57 4,505	13.0 00 btg	0	13.000 btg	-	-		52.000 btg	4,758,57 4,505	15 ha	-		
			Pengemban gan Bibit Unggul Pertanian/p erkebunan	Jml kelompok tani peserta bimtek pembuatan bibit kopi			2 klpk tani	95,000,0 00														



	Meningkatnya produksi tanaman perkebunan		PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS BAHAN BAKU	% Peningkatan produksi tanaman perkebunan		0.2%	0,1%	267,970,000									267,970,000					
			PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS BAHAN BAKU	% Peningkatan Petani Tembakau yang terlatih		10%	10%	108,075,000	25%	267,970,000	25%	-	25%	-	25%	-	25%	267,970,000	25%	-		
			Penumbuhan dan Penguatan Kelembagaan	Jumlah peserta pelatihan penerapan grade tembakau			30 orang	159,895,000	30 orang	159,895,000	30 orang	-	30 orang	-	-		150 orang	319,790,000	30 orang	-		
			Penerapan Inovasi Teknis	Terselenggara SL, temu usaha, terbentuknya asosiasi			165 orang	108,075,000	165 orang	108,075,000	165 orang	-	165 orang	-	-		825 orang	216,150,000	165 orang	-		



				petani tembakau																	
	Meningkatnya usaha pertanian dan perkebunan yang terstandarisasi			Jumlah produk hasil pertanian/ agribisnis yang terstandarisasi		3	4	5		6	7		8		8		9				
	Meningkatnya pemasaran, pengolahan pasca panen dan usaha pertanian		PROGRAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI	% cakupan bina usaha agribisnis pertanian		0,02%	0,02%	414,200,000							-		414,200,000				



			PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERTANIAN DAN PERKEBUNAHAN	% Peningkatan kelompok tani agribisnis		46 KT	2%	-	6%	395,726,000	12%	0	18%	-	24%	-	24%	395,726,000	6%	-	Diper ta	Kab Pasuruan
				% kelompok tani yang memiliki jangkauan pemasaran tingkat nasional		8 KT			0,4%	778,910,172	0,8%	0	0,12%	-	0,16%	-	0,16%	778,910,172	0,4%	-		
			Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis	Jumlah petani yang mengikuti pelatihan di bidang agribisnis			40 orang	77,714,000	40 orang	80,045,420	40 orang	0	40 orang	-	-		200 orang	157,759,420	40 orang	-		
			Peningkatan Kemampuan Lembaga	Jumlah kelompok tani peserta lomba			2 klpk tani	114,716,000														



			Petani	agribisnis pertanian																	
				Jumlah kelompok tani agribisnis pertanian (horti dan pangan) yang naik kelas					2 klpk tani agribis	118,157,480	2 klpk tani agribis	0	2 klpk tani agribis	-	-		10 klpk tani	232,873,480	2 klpk tani	-	
			Penangan an Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian	Jumlah peserta pelatihan pasca panen dan pengolahan hasil			50 orang	221,770,000	75 orang	197,523,100	75 orang	0	75 orang	-	-		350 orang	419,293,100	50 orang	-	
			Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian/p erkebunan Unggul Daerah	Frekuensi promosi produk unggulan pertanian dan perkebunan tingkat			-	-	20 kali	778,910,172	20 kali	0	20 kali	-	-		100 kali	2,149,133,640	20 kali	-	



				nasional dan regional																		
	Meningkatnya pemasaran, pengolahan pasca panen dan usaha pertanian		PROGRAM PENINGKATAN PEMASARAN HASIL PRODUKSI PERTANIAN /PERKEBUNGAN	% cakupan bina usaha agribisnis pertanian			0,02 %	1,370,223,468	-	0	-	0	-	0	-	0	0,02%	1,370,223,468	-	0	-	-
				% kelompok tani yang memiliki jangkauan pemasaran tingkat nasional		0,2%	0,2%	1,370,223,468														



			Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian/p erkebunan Unggul Daerah	Frekuensi promosi produk unggulan pertanian dan perkebunan			13 kali	1,370,223,468									13 kali	1,370,223,468				
	Terwujudnya kepuasan internal		PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	% pemenuhan pelayanan kantor			100%	1,559,918,000	100 %	1,623,360,000	100 %	-	100%	-	100%	-	100%	3,183,278,000	100%	-	Diper ta	Kab Pas uru an
			Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah pembayarana n listrik / air / telepon			12 bulan	400,000,000	12 bula n	412,000,000	12 bula n	0	12 bulan	-	-		60 bulan	812,000,000	12 bulan	-		
			Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkap	Tersedianya anggaran Peralatan listrik dan			12 bulan	33,180,000						-	-		12 bulan	33,180,000				



			an Kantor	kebersihan																	
				Jml pembelian peralatan an perlengkapan kantor			-	-	10 unit	60,000,000	5 unit	-	5 unit	-	-		20 unit	60,000,000	5 unit	-	
			Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Tersedianya anggaran Pemeliharaan peralatan kerja			12 bulan	45,000,000							-						
				Jml peralatan yang diperbaiki					10 unit	45,000,000	10 unit	-	10 unit	-	-		40 unit	45,000,000	40 unit	-	
			Penyediaan Alat Tulis Kantor	Tersedianya anggaran pengadaan ATK			12 bulan	48,000,000						-	-						
				Jumlah pembelian ATK					4 kali	48,000,000	4 kali	-	4 kali	-	-		20 kali	96,000,000	12 bulan	-	



			Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Tersedianya anggaran pengadaan barang cetakan dan penggandaan			12 bulan	32,600,000							-							
				Jml pembelian barang cetakan dan penggandaan					60.000 eksemp lar	32,600,000	60.000 eksemp lar	-	60.000 eksem plar	-	-		240,000	65,200,000	60.000 eksem plar	-		
			Penyediaan Makanan dan Minuman	Tersedianya anggaran pengadaan makanan dan minuman			12 bulan	27,288,000						-	-							
				Jml Kegiatan rapat dan tamu					712 kali	27,288,000	712 kali	-	712 kali	-	-		2848 kali	54,576,000	12 bulan	-		
			Rapat-rapat Kordinasi dan	Tersedianya anggaran perjalanan			12 bulan	200,000,							-							



			Konsultasi Ke Luar Daerah	dinas luar daerah				000														
				Jml perjalanan dinas ke luar daerah					180 kali	200,000, 000	180 kali	-	180 kali	-	-		720 kali	400,000, 000	180 kali	-		
			Penyediaan Jasa Perkantora n	Tersedianya anggaran administrasi perkantoran			12 bulan	773,850, 000						-								
				Honor tenaga kontrak/THL					26 oran g	773,850, 000	26 oran g	-	26 orang	-	-		104 orang	1,547,70 0,000	12 bulan	-		
			Penyusunan laporan kinerja dan keuangan	Laporan kinerja tribulanan dan tahunan			-	-	16 doku men	24,622,0 00	16 doku men	-	16 dokum en	-	-		64 dokum en	24,622,0 00	16 dokum en	-		
	Terwuju dnya kepuasa n		PROGRAM PENINGKAT AN SARANA DAN PRASARAN	% sarpras kondisi baik			100%	668,257, 582	100 %	1,018,25 7,582	100 %	0	100%	-	100%	-		1,686,51 5,164		-	Diper ta	Kab Pas uru an



	internal		A																			
			APARATUR																			
			Pembangun an Gedung/Ka ntor	Jumlah gedung kantor yang dibangun			1 paket	450,000, 000	-	-	-	-	-	-	-	-	1 paket	450,000, 000				
				Jumlah pembangun an gedung					1 unit	200,000, 000	1 unit	0	1 unit	-	-		4 unit	200,000, 000	1 unit	-		
			Pemelihara an Rutin/Berka la Gedung/Ka ntor	Jumlah gedung kantor yang dipelihara			0	-														
				Jumlah pemeliharaa n gedung kantor					1 unit	200,000, 000	0	0	0	-	-		1 unit	200,000, 000	1 unit	-		
			Pengadaan Perlengkap an Gedung/Ka ntor	Jumlah perlengkap an gedung kantor yang diadakan			3 paket	18,257,5 82							-		3 paket	18,257,5 82				



				Jumlah pengadaan perlengkapan gedung kantor					3 paket	18,257,582	3 paket	-	3 paket	-	-		7 paket	18,257,582	3 paket	-		
			Pemeliharaan Rutin/berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Tersedianya anggaran pemeliharaan kendaraan dinas			12 bulan	200,000,000							-		12 bulan	200,000,000				
				Jumlah pemeliharaan kendaraan dinas					7 unit	200,000,000	7 unit	-	7 unit	-	-		28 unit	200,000,000	7 unit	-		
			Pengadaan kendaraan dinas/operasional	Jumlah pengadaan kendaraan			0	-	1 unit	400,000,000	0	0	0	-	-	-	1 unit	400,000,000	0	-		



	Meningkatnya nilai SAKIP		PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	% Kesesuaian Pelaporan Capaian Kinerja dan keuangan			BB+	24,622,000	-	0	-	0	-	-	-	-	24,622,000	-	-	Diper ta	Kab Pasuruan
			Penyusunan Data Base Potensi komoditas unggulan	Database potensi tanaman pangan, tanaman horti, tanaman perkebunan, asin & lahan			5 database	12,225,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
			Pelaksanaan Forum OPD	Terselenggaranya Forum OPD			1 kali	12,397,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	Meningkatnya nilai SAKIP			Nilai SAKIP PD			BB+				80.50%	-	80.85%		81.20%		81.20%				



			Program Penunjang Urusan Pemerintah an Daerah	Persentase pemenuhan penunjang urusan pemerintah an						-	100 %	8,151,540,529	100%	24,372,176,955	100%	24,706,400,457	100%	57,165,117,941	100%	24,524,413,160		
			Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase pemenuhan dok SAKIP						-	100 %	65,000,000	100%	30,520,000	100%	75,000,000	100%	105,520,000	100%	75,000,000		
			Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen Renstra dan Renja yang disusun		-	-	-	-	-	2 Dokumen	65,000,000	-	-	-	-	2 Dokumen	-	-	-		
				Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat									2 Dokumen	30,520,000	2 Dokumen	75,000,000	4 dokumen	105,520,000	2 Dokumen	75,000,000		



				daerah																		
						-	-	-	-	-								-				
			<i>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</i>	<i>Persentase pemenuhan administrasi keuangan</i>		-	-	-	-	-	100 %	6,964,471,000	100%	21,763,052,118	100%	22,198,313,160	100%	50,925,836,278	100%	22,198,313,160		
			Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN		-	-	-	-	-	44 orang - bulan	6,149,001,000	-	-	-	-	44 orang - bulan	6,149,001,000.00	-	-		
				Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN									44 orang - bulan	20,438,075,126	44 orang - bulan	20,846,836,629	44 orang - bulan	41,284,911,754.52	44 orang - bulan	20,846,836,629		
			Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah pembayaran Jasa Petugas Penunjang		-	-	-	-	-	501 orang - bulan	815,470,000	-	-	-	-	501 orang - bulan	815,470,000.00	-	-		



				Kegiatan Kantor/Lapangan melalui perjanjian/perikatan																		
				Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN								38 dokumen	1,324,976,992	38 dokumen	1,351,476,532	76 dokumen	2,676,453,523.84	38 dokumen	1,351,476,532			
						-	-	-	-	-							-					
			Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase pemenuhan penunjang urusan pemerintahan		-	-	-	-	-	100 %	250,808,720	100%	254,957,265	100%	312,765,407	100%	818,531,391.51	100%	428,000,000		
			Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Peralatan dan Perlengkapan Kantor		-	-	-	-	-	40 Unit	34,908,420	-	-	-	-	40 unit	34,908,420.00	-	-		



				Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan									4 paket	21,860,350	4 paket	46,300,139	8 paket	68,160,489.26	4 paket	63,000,000		
			Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah bahan logistik		-	-	-	-	-	42 Jenis	29,366,000	-	-	-	-	42 Jenis	29,366,000.00	-	-		
				Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan									7 paket	65,682,900	7 paket	75,500,000	14 paket	141,182,900.00	7 paket	50,000,000		
			Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah pembelian barang cetakan dan penggandaan		-	-	-	-	-	36 Jenis-kali	39,094,300	-	-	-	-	36 Jenis-kali	39,094,300.00				



				Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan								5 paket	22,535,015	5 paket	25,915,267	10 paket	48,450,282.25	5 paket	35,000,000			
			Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah penyediaan konsumsi tamu dan rapat		-	-	-	-	-	1426 kali	22,380,000	-	-	-	-	1426 kali	22,380,000.00	-	-		
				Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu									30 Lap	17,379,000	30 Lap	35,000,000	60 lap	52,379,000.00	30 Lap	30,000,000		
			Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah laporan koordinasi dan perjalanan dinas keluar daerah		-	-	-	-	-	24 Laporan	125,060,000	-	-	-	-	24 Laporan	125,060,000.00	-	-		



				Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD									24 Laporan	127,500,000	24 Laporan	130,050,000	48 laporan	257,550,000.00	24 laporan	250,000,000		
						-	-	-	-	-								-				
			Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase pegawai yang mengikuti pendidikan dan pelatihan							-	-	-	-	2%	50,000,000	2%	50,000,000.00	2%	50,000,000		
			Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah pegawai berdasarkan tugas dan fungsi yang mengikuti pendidikan dan pelatihan							-	-	-	-	3 orang	50,000,000	3 orang	50,000,000.00	3 orang	50,000,000		



			Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase pemenuhan administras i umum		-	-	-	-	-	100 %	12,180, 000	100%	999,50 0,000	100%	799,39 0,000	100%	1,811,07 0,000.00	100%	618,10 0,000		
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Pengadaan Peralatan Gedung Kantor		-	-	-	-	-	1 Unit	12,180, 000	-	-	-	-	1 unit	12,180,0 00.00	-	-		
				Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang									3 Unit	244,50 0,000	3 Unit	249,39 0,000	6 unit	493,890, 000.00	3 unit	68,100, 000		



				Disediakan																		
			Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan		-	-	-	-	-	-	2 unit	755,000,000	1 Unit	550,000,000	3 unit	1,305,000,000.00	1 Unit	550,000,000			
						-	-	-	-	-							-					
			Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pemenuhan administrasi umum		-	-	-	-	-	100 %	464,168,328	100%	574,893,972	100%	603,638,671	100%	1,642,700,970.60	100%	475,000,000		
			Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah pembayaran listrik / air / telepon		-	-	-	-	-	36 rekening	464,168,328	-	-	-	-	36 rekening	464,168,328.00	-	-		



				Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan									48 laporan	574,893,972	48 laporan	603,638,671	96 laporan	1,178,532,642.60	48 laporan	475,000,000		
						-	-	-	-	-								-				
			Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemeliharaan Barang Milik Daerah		-	-	-	-	-	100 %	394,912,481	100%	749,253,600	100%	667,293,220	100%	1,811,459,301.00	100%	680,000,000		
						-	-	-	-	-								-				
			Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan	Jumlah Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan		-	-	-	-	-	8 Unit	225,017,881	-	-	-	-	8 Unit	225,017,881.00	-	-		



			Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan																	
				Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya								8 Unit	184,602,800	8 Unit	212,293,220	16 unit	396,896,020.00	8 Unit	230,000,000		
			Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah pemeliharaaan peralatan dan mesin lainnya		-	-	-	-	-	73 Unit	41,094,600	-	-	-	73 Unit	41,094,600.00	-	-		
				Jumlah Peralatan								73 Unit	25,969,	73 Unit	55,000,	146 unit	80,969,2	73 Unit	50,000,		



				dan Mesin Lainnya yang Dipelihara									200		000		00.00		000			
			Pemelihara an/Rehabilit asi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah pemeliharaa n/rehabilita si Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya		-	-	-	-	-	1 Unit	16,400, 000	-	-	-	-	1 Unit	16,400,0 00.00	-	-		
				Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/ Direhabilita si									1 Unit	246,61 4,000	1 Unit	200,00 0,000	2 unit	446,614, 000.00	1 Unit	200,00 0,000		
			Pemelihara an/Rehabilit asi Sarana dan Prasarana Pendukung	Jumlah Dokumen Perencanaa n untuk pengemban gan Kebun		-	-	-	-	-	2 Doku men	112,40 0,000	-	-	-	-	2 Dokum en	112,400, 000.00	-	-		



			Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Dinas																		
				Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/ Direhabilitasi								2 unit	292,067,600	2 unit	200,000,000	4 unit	492,067,600.00	2 dokumen	200,000,000			
						-	-	-	-	-							-					
	Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebuan			Persentase peningkatan produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan						0.5%		0.6%		0.7%		0.7%						



	nan																					
			PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBA NGAN SARANA PERTANIAN	Persentase peningkata n Sarana Pertanian		-	-	-	-	-	75%	3,944,7 71,900	75%	2,727,5 13,450	75%	3,582,0 63,719	75%	8,711,54 8,208	75%	5,988,6 10,926		
			Pengawasa n Penggunaa n Sarana Pertanian	Jumlah sarana pendukung pertanian yang diawasi		-	-	-	-	-	15 KT / 5 Unit / 1 Lapo ran	-	15 KT / 5 Unit / 1 Lapora n		15 KT / 5 Unit / 1 Lapora n		45 KT / 5 un it / 1 lapora n		45 KT / 5 un it / 1 lapora n			
				Persentase sarana pendukung pertanian yang							100 %	3,944,7 71,900	100%		100%		100%		-			



				<i>diawasi</i>																		
				<i>Jumlah sarana pendukung pertanian yang diawasi</i>		-	-	-	-	-	-	-	4 paket	2,727,513,450	4 paket	3,582,063,719	8 Paket	10,254,349,069.00	4 paket	5,988,610,926		
			Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Kelompok tani yang mengikuti SL/mendapatkan bantuan bibit (horti/perkebunan) dan/ alat pasca panen perkebunan		-	-	-	-	-	15 KT	2,753,788,200	-	-	-	-	45 KT	2,753,788,200.00	-	-		
				Jumlah kebun dinas dan AATP yang dipelihara							5 unit		-		-		5 unit		-			



				Jumlah Laporan hasil monev						1 laporan		-		-		1 laporan		-			
				Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi								10 laporan	2,211,275,400	10 laporan	2,555,500,908	20 laporan	4,766,776,308.00	8 laporan	2,606,610,926		
			Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah KT yang mengikuti Sekolah Lapang		-	-	-	-	-	7 KT	1,190,983,700	-	-	-	-	21 KT	1,190,983,700	7 KT	-	
				Jumlah KT penerima bantuan alat pasca panen							6 KT		-		-		18 KT		6 KT		



				tembakau																		
				Jumlah pameran yang diikuti						20 kali		-		-		60 Kali		20 kali				
				Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian								16 laporan	516,238,050	16 laporan	1,026,562,811	32 laporan	1,542,800,861.00	16 laporan	3,382,000,000			
						-	-	-	-	-							-					
			PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Persentase Peningkatan Prasarana Pertanian		-	-	-	-	-	1.18 %	11,139,347,365	1.19%	15,039,401,690	1.20%	17,540,573,495	1.20%	43,719,322,550	1.20%	18,272,746,466		
				ketersediaan lahan pertanian (Tan								26.654 Ha		26.654 Ha		26.654 Ha		26.654 Ha				



				pangan,hor ti dan perkebunan) yang berkelanjut an																	
			Pengemb an Prasarana Pertanian	Persentase pengemb an prasarana pertanian		-	-	-	-	-	100 %	322,72 8,400	-	-	-	-	100%		100%		
				Penetapan Pengendali an lahan Pangan berkelanjut an					-	-	-	26.654 Ha	2,611,7 72,505	26.654 Ha	3,072,8 35,675	26.654 Ha	6,007,33 6,579.90	26.654 Ha	1,024,7 46,466		
			Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjut an/LP2B	Jumlah Dokumen Pelaporan LP2B		-	-	-	-	-	1 Doku men	126,77 5,000	-	-	-	-	1 Dokum en	126,775, 000.00	-	-	
				Peta Lahan Pertanian Pangan									1 Dokum	301,86	1 Dokum	347,14		649,004,	1 Dokum	219,74	



				Berkelanjutan/LP2B								en	2,700	en	2,105		805.00	en	6,466		
				Jumlah KT yang menerima Alsin		-	-	-	-	-	10 unit	195,953,400	-	-	-	-	10 unit	195,953,400.00	10 unit	-	
				Jumlah KT yang mengikuti SL							1 KT		-	-		1 KT		1 KT			
				Jumlah KT yang menerima bibit dan atau alat pasca panen tembakau							10000 btg /10 KT		-	-		10000 btg /30 KT		10000 btg /10 KT			
			Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya									5 laporan	2,309,909,805	5 laporan	2,725,693,570	10 laporan	5,035,603,374.90	5 laporan	805,000,000	



			Pembangun an Prasarana Pertanian	Persentase prasarana pertanian yang terbangun sesuai rencana		-	-	-	-	-	100 %	10,816, 618,96 5	100%	12,427, 629,18 5	100%	14,467, 737,82 0	100%	37,711,9 85,970.0 9	100%	17,248, 000,00 0		
			Pembangun an, Rehabilitasi dan Pemelihara an Jaringan Irigasi Usaha Tani	Panjang irigasi tersier yang dibangun/di rehab		-	-	-	-	-	2500 mete r	2,762,7 08,050	-	-	-	-	2.500 Meter	2,762,70 8,050.00	-	-		
				Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilita si , dan Dipelihara									5 unit	1,891,1 68,925	5 unit	2,269,4 02,710	10 unit	4,160,57 1,635.00	5 unit	1,964,0 00,000		



			Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Panjang jalan usaha tani yang dibangun/di rehab		-	-	-	-	-	3000 meter	6,758,690,219	-	-	-	-	9.000 Meter	6,758,690,219.00	-	-		
				Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara									35 unit	7,068,748,700	35 unit	8,482,498,440	70 unit	15,551,247,140.00	35 unit	9,607,000,000		
			Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah irigasi tanah dangkal yang dibangun/di rehab		-	-	-	-	-	2 paket	1,295,220,696	-	-	-	-	2 paket	1,295,220,696.00	-	-		
				Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya									35 unit	1,547,711,560	35 unit	1,699,836,670	70 unit	3,247,548,230.09	35 unit	3,661,000,000		



				yang Dibangun, Direhabilita si dan Dipelihara																	
			Pembangun an, Rehabilitasi dan Pemelihara an Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukung nya	Jumlah Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungn ya yang Dibangun, Direhabilita si dan Dipelihara		-	-	-	-	-		4 unit	1,920,0 00,000	3 unit	2,016,0 00,000	7 unit	3,936,00 0,000.00	3 unit	2,016,0 00,000	Dinas Peter naka n dan KP	
			PROGRAM PENGENDA LIAN DAN PENANGGU LANGAN BENCANA PERTANIAN	Persentase luas lahan pertanian yang dapat ditanggulan gi		-	-	-	-	-	75%	478,62 5,320	75%	977,10 1,250	75%	1,171,0 90,406	75%	2,626,81 6,976		888,25 0,000	



			Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Jumlah KT yang mengikuti sekolah lapang		-	-	-	-	-	8 KT	478,625,320	14 KT	977,101,250	14 KT	1,171,090,406	36 KT	2,626,816,976	14 KT	888,250,000		
			Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah kelompok tani peserta Sekolah Lapang Pengendalian OPT		-	-	-	-	-	7 KT	433,625,500	-	-	-	-	7 KT	433,625,500.00	-	-		
				Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan,									10 ha	940,824,450	10 ha	1,016,090,406	20 ha	1,956,914,856.00	0	764,250,000		



				Hortikultura , dan Perkebunan yang Dikendalika n																		
			Penangana n Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura , dan Perkebunan	Jumlah Kelompok tani peserta Sekolah Lapang Iklim		-	-	-	-	-	6 KT	44,999, 820	-	-	-	-	6 KT	44,999,8 20.00	-	-		
				Jumlah Area Terdampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura , dan Perkebunan yang Ditangani									10 ha	36,276, 800	10 ha	155,00 0,000	20 ha	191,276, 800.00	10 ha	124,00 0,000		



	Meningkatnya usaha pertanian dan perkebunan yang terstandarisasi			Persentase jumlah produk hasil pertanian / agribisnis yang terstandarisasi							42.86%		43.06%		43.26%		43.26%		43.26%			
			PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	Persentase usaha pertanian yang memiliki izin usaha		-	-	-	-	-	75%	58,316,800	75%	26,100,600	75%	160,005,950	75%	244,423,350	75%	171,704,150		
			Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/	Persentase rekomendasi izin usaha pertanian yang dikeluarkan		-	-	-	-	-	100%	58,316,800	100%	26,100,600	100%	160,005,950	100%	244,423,350	100%	171,704,150		



			Kota																			
			Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	Jumlah Pelaku usaha pertanian yang dibina dan diawasi Izin Usahnya		-	-	-	-	-	5 KT	58,316,800	-	-	-	-	5 KT	58,316,800.00	-	-		
				Jumlah Izin Usaha Pertanian yang Dibina dan Diawasi								5 laporan	26,100,600	5 laporan	78,301,800	10 laporan	104,402,400.00	5 laporan	90,000,000			
			Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian	Jumlah Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian		-	-	-	-	-		24 dokumen	-	24 dokumen	81,704,150	48 Dokumen	81,704,150.00	24 dokumen	81,704,150	Dinas Peter naka n dan KP		



			PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Persentase peningkata n kelas kelompok tani		-	-	-	-	-	2%	104,43 5,000	2%	1,335,6 90,800	2%	1,436,2 91,395	2%	2,876,41 7,195	2%	523,98 4,633		
			<i>Pelaksanaa n Penyuluhan Pertanian</i>	<i>Persentase kenaikan kelas kelompok tani</i>		-	-	-	-	-	100 %		100%	1,335,6 90,800	100%	1,436,2 91,395	100%	2,876,41 7,195	100%	523,98 4,633		
			Pengemban gan Kapasitas Kelembagaa n Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah kelompok tani yang terbina di bidang manajemen usaha kelompok		-	-	-	-	-	5 KT	104,43 5,000	-	-	-	-	5 KT	104,435, 000.00	-	-		
				Jumlah Kelembagaa n Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatka n									15 unit	997,53 0,250	15 unit	1,047,4 06,763	30 unit	2,044,93 7,012.50	15 unit	135,10 0,000		



				Kapasitasnya																	
			Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya						-	-	5 unit	338,160,550	5 unit	388,884,633	10 unit	727,045,182.50	5 unit	388,884,633	Dinas Peternakan dan KP	
			JUMLAH					32,161,289,050.00		30,952,680,873.89		23,877,036,914		47,929,317,372		52,111,078,773		183,935,002,926		53,884,362,685	



BAB VII
KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Penetapan indikator kinerja bertujuan untuk memberi gambaran tentang ukuran keberhasilan pencapaian kinerja yang ditetapkan menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) pemerintah daerah dan indikator kinerja penyelenggaraan urusan pemerintah daerah yang ditetapkan menjadi Indikator Kinerja Kunci (IKK) pada akhir periode masa jabatan kepala daerah terpilih.

Penentuan Indikator Kinerja dibuat untuk menjadi panduan bagi kinerja Perangkat Daerah dalam menjalankan program-programnya. Dengan demikian indikator kinerja daerah merupakan akumulasi kinerja OPD. Indikator kinerja daerah ini merupakan target kepala daerah yang harus dicapai dan didukung OPD yang merupakan target selama lima tahun dalam RPJMD. Target ditetapkan dan dicapai secara bertahap setiap tahunnya.

Sebagai salah satu organisasi perangkat daerah, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian menyelenggarakan urusan pilihan pada pemerintah daerah. Indikator kinerja utama (Indikator Kinerja Sasaran) dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi kepala daerah terlihat pada Tabel VII.1.

Tujuan Penetapan indikator kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pasuruan adalah untuk memberikan gambaran tentang ukuran keberhasilan pencapaian visi dan misi sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan, sasaran RPJMD Kabupaten Pasuruan.

Tabel VII. 1. Indikator Kinerja Sasaran

N o	Sasaran	Indikator Sasaran	Target					Kondisi kinerja akhir periode RPJMD
			2019	2020	2021	2022	2023	
	<u>Urusan Ketahanan Pangan</u>							



1	Meningkat nya ketersediaa n pangan	Rasio ketersedian pangan utama	2.5	2.54	2.56	2.58	2.60	2.60
	<u>Urusan Pertanian</u>							
2.	Meningkat nya produksi Tanaman pangan, hortikultur a dan perkebuna n	Persentase Peningkatan Produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan						
		Persentase Peningkatan produksi tanaman pangan	0.3%	0.4%	0.5%	-	-	-
		Persentase Peningkatan produksi tanaman buah tahunan	0.3%	0.4%	0.5%	-	-	-
		Persentase Peningkatan produksi tanaman sayur	0.3%	0.4%	0.5%	-	-	-
		Persentase Peningkatan produksi tanaman hias	0.3%	0.4%	0.5%	-	-	-
		Persentase Peningkatan produksi tanaman perkebunan	0.3%	0.4%	0.5%	-	-	-
		Persentase Peningkatan Produktivitas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan						

		Persentase Peningkatan Produktivitas tanaman pangan	-	-	-	0.6%	0.7%	0,7%
		Persentase Peningkatan Produktivitas tanaman buah tahunan	-	-	-	0.6%	0.7%	0,7%
		Persentase Peningkatan Produktivitas tanaman sayur	-	-	-	0.6%	0.7%	0,7%
		Persentase Peningkatan Produktivitas tanaman hias	-	-	-	0.6%	0.7%	0,7%
		Persentase Peningkatan Produktivitas tanaman perkebunan	-	-	-	0.6%	0.7%	0,7%
3.	Meningkatnya usaha pertanian dan perkebunan yang terstandarisasi	Jumlah produk hasil pertanian/agribisnis yang terstandarisasi	4	5	6	-	-	-
4.		Persentase Jumlah produk hasil pertanian/agribisnis yang terstandarisasi	-	36%	42,86%	49.72 %	56,58 %	56,58%
5.	Meningkatnya nilai SAKIP	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan	-	-	80.50 %	80.85 %	81.20 %	81.20%

- ❖ Indikator sasaran pertama Rasio ketersediaan pangan utama dengan metode penghitungan :

$$\frac{\text{Ketersediaan pangan} \times 100}{\text{Kebutuhan pangan}}$$

- ❖ Indikator sasaran kedua yaitu persentase Peningkatan Produktivitas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan dengan metode penghitungan :

$$\frac{\text{Realisasi Produktivitas th n} - \text{Realisasi Produktivitas th n-1}}{\text{Realisasi Produktivitas thn n-1}} \times 100\%$$

- ❖ Indikator sasaran ketiga yaitu Persentase Jumlah produk hasil pertanian/ agribisnis yang terstandarisasi dengan formulasi penghitungan :

$$\frac{\text{Jml komoditas unggulan pertanian/perkebunan yang terstandarisasi tahun n}}{\text{Jumlah komoditas unggulan}} \times 100\%$$

Adapun Indikator kinerja tujuan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian adalah sebagai berikut :

- Indeks Ketahanan Pangan
- PDRB Sub sektor pertanian
- PDRB Sub sektor perkebunan

Tabel VII.2. Indikator Kinerja Tujuan

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Target					Kondisi kinerja pada akhir periode RPJMD
			2019	2020	2021	2022	2023	
1.	Meningkatkan ketahanan pangan daerah	Indeks Ketahanan Pangan	-	67	67.5	68	68.5	69
2.	Meningkatnya produktivita	❖ PDRB sub sektor	4.199,60	4.199,70	4.199,80	4.199,90	4.200	4.200

	s sektor- sektor pertanian dan perkebunan potensial perekonomia n daerah	pertania n						
		❖ PDRB Sub sektor perkebu nan	1.528,7 0	1.528, 80	1.528,9 0	1.529, 00	1.529, 10	1.529,1 0

- ❖ Penghitungan Indeks Ketahanan Pangan :
 Perhitungan IKP
 $Y = a_1 \times x_1 + a_2 \times x_2 + + a_6 \times x_6$
 Dimana :
 Y adalah Indeks Ketahanan Pangan
 A1 adalah bobot masing-masing indikator
 X1 adalah Nilai standarisasi masing-masing indikator pada kabupaten

Dimana 6 indikator terdiri dari :

No	Indikator Bobot	Indikator	
		Bobot	Bobot
I	Aspek Ketersediaan Pangan	1/3	1/3
1	Rasio luas lahan pertanian terhadap jumlah penduduk	1/6	-
2	Rasio jumlah sarana dan prasarana ekonomi terhadap jumlah rumah tangga	1/6	1/3
II	Aspek Akses Pangan	1/3	1/3
3	Rasio jumlah penduduk dengan tingkat kesejahteraan terendah terhadap jumlah penduduk	1/6	1/6
4	Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai	1/6	1/6
III	Aspek Pemanfaatan Pangan	1/3	1/3
5	Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga	1/6	1/6
6	Rasio jumlah tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk	1/6	1/6

- 
- ❖ Penghitungan PDRB sub sektor pertanian dan PDRB Sub sektor perkebunan didapatkan dari penghitungan data Badan Pusat Statistik (BPS), PDRB riil berdasarkan indeks berantai. Indeks berantai adalah PDRB yang dihitung menggunakan harga tahun dasar tahun sebelumnya. Cara perhitungannya adalah dengan menggunakan rata-rata harga dua tahun yang dikalikan dengan PDRB nominal pada tahun bersangkutan.

BAB VIII

Dalam menyusun Perubahan Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pasuruan harus berpedoman pada P-RPJMD yang telah tersusun sebagai penjabaran dari visi misi kepala daerah yang terpilih. Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pasuruan juga merupakan dasar dalam mengevaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan atas kinerja tahunan dan lima tahunan.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan bimbingan-Nya kepada kita sekalian. Amin Yaa Robbal Alamin.

M. IRSYAD YUSUF

TELAH DITELITI		
Pejabat	Tanggal	Paraf
Sekretaris Daerah		
Asisten PKR		
Kepala DKPP		
Kabag. Hukum		
Sekretaris DKPP		
Kabid Bappelitbangda		
Sekretaris Daerah		